

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN BUKU TERBITAN KEMENDIKBUD DAN
ERLANGGA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLTUTH THALABAH DENGAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL BUKHORI.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

M. Choirul Huda
NIM: T20151330

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FEBRUARI 2020**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN BUKU TERBITAN KEMENDIKBUD DAN
ERLANGGA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLTUTH THALABAH DENGAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL BUKHORI.**

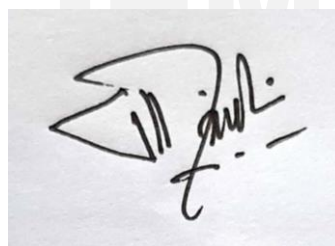
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M. Choirul Huda
NIM: T20151330

Disetujui Pembimbing



Dr. DYAH NAWANGSARI, M.Ag
NIP. 197301122001122001

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN BUKU TERBITAN KEMENDIKBUD DAN
ERLANGGA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLTUTH THALABAH DENGAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL BUKHORI.**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Rabu
Tanggal : 17 Maret 2020**

Tim Penguji


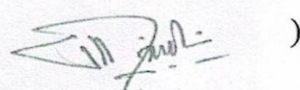
Ketua

MUSYAROFAH, M.Pd
NIP. 19820802 201101 2 004

Sekretaris

AKHMAD MUNIR, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160377

Anggota

1. Dr. Hj. ST. MISLIKHAH, M.Ag ()
2. Dr. DYAH NAWANGSARI, M.Ag ()

Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mashudi, M.Pd
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S: al-'Alaq: 1-5)*



* Hamam Mundzir, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: asy-Syifa, 1992). 1079

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kepada Allah S.W.T.

Kupersembahkan

Untuk orang-orang yang saya sayangi

Kepada Ayahanda Jakfar Shodiq dan Ibunda Ni'matus sholihah.

Terima kasih atas do'a di setiap sujud kalian

yang mengiringi langkah semangatku.

Kepada keluarga besarku, guru-guruku, serta Bapak dan Ibu Dosen

yang telah ikhlas memberikan ilmunya.

Dan teruntuk dosen pembimbing ibu Dyah Nawangsari.

yang telah membimbing dengan sabar.

Sahabat-sahabatku tercinta, terima kasih sudah menemani

selama masa mencari ilmu dan Almamaterku IAIN Jember.

Semoga Allah S.W.T senantiasa menyayangi dan melindungi kalian semua.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, maunah dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul **Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Buku Terbitan Kemendikbud Dan Erlangga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti** dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dan dengan mengharap ridho Allah SWT. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bidang kajian pendidikan Islam. Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini, pastilah sangat sulit untuk dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya. *Jazakumullah Jaza'*, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Jember.

2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan studi di IAIN Jember.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang saya tempuh.
5. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini..
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi.
7. Segenap Kepala Sekolah, Tata usaha, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beserta guru-guru karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi.

Jember, 18 Februari 2019

Penulis

M. Choirul Huda

ABSTRAK

M. Choirul Huda, *perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nahdlatuth Thalabah dan SMK Al Bukhori.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Kemendikbud di kelas X Nahdlatuth Thalabah (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Erlangga di kelas X SMK Al Bukhori (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud dan Erlangga.

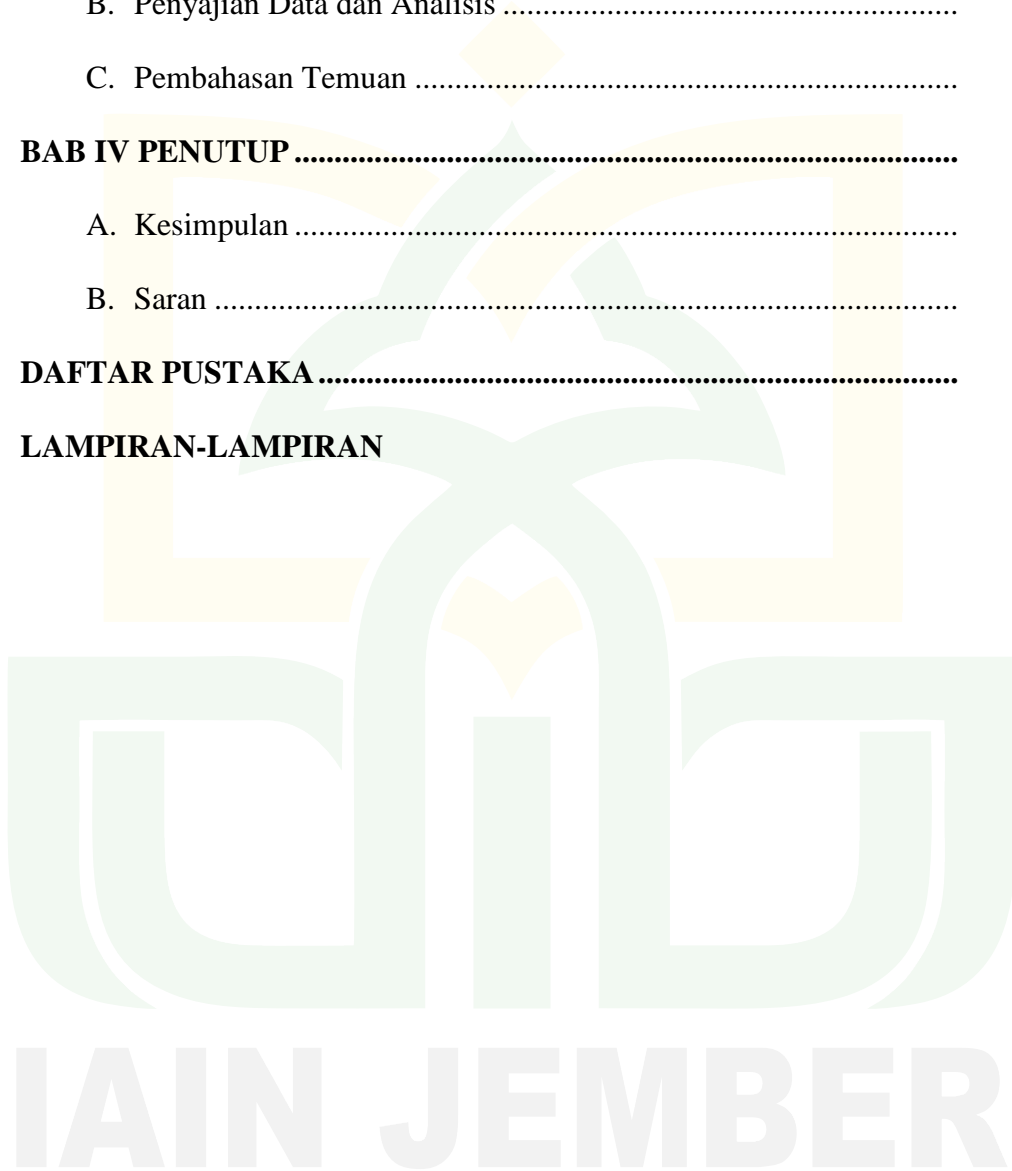
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskriptif dan komparatif. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Nahdlatuth Thalabah tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 peserta didik. Sedangkan yang kedua adalah seluruh peserta didik kelas X MP SMK Al Bukhori tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 peserta didik. Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan t-test.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh dari lapangan dan di hitung dengan menggunakan SPSS (uji t) dapat disimpulkan (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan KEMENDIKBUD yakni seluruh sampel yang diambil dari siswa kelas X TKJ SMK Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2019/2020 yakni 23 siswa, dengan prosentase 100% menunjukkan pada kategori yang menyatakan “Baik”. (2) Hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan Erlangga yakni seluruh sampel yang diambil dari siswa X Manajemen SMK Al Bukhori tahun pelajaran 2019/2020 yakni 34 siswa, dengan presentase 85% menunjukkan pada kategori yang menyatakan “Baik” dan 15% menunjukkan pada kategori yang menyatakan “cukup”. (3) Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti terbitan KEMENDIKBUD dengan siswa yang menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti terbitan Erlangga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional	13
G. Hipotesis	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu	25

B. Kajian Teori	30
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan	66
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	26
3.1	Nilai siswa X SMK Nahdlatut Thalabah.....	54
3.2	Nilai siswa X SMK Al Bukhori	56



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan yang benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.¹

Menurut Nana pendidikan bisa diartikan sebagai “upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberi bimbingan, arahan, tuntunan, teladan, disiplin dan lain-lain.”²

Pendidikan juga menyangkut hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik yang baik dapat menciptakan peserta didik yang baik pula dan menghasilkan proses pendidikan yang juga baik. “Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Yaitu pengembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik

¹ Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

² Nana Syaodih S. dan Erlina Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 1.

pribadinya ke arah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya”.³

Dari uraian di atas pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu-individu berkualitas untuk membangun kehidupan yang baik atau yang biasa disebut dengan sumber daya manusia, maupun dalam menjalankan tugasnya sebagai manusia secara pribadi.

Sumber daya manusia adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan sebuah negara termasuk Indonesia. Beberapa riset lembaga Internasional yang memiliki perhatian khusus dalam hal SDM mengungkapkan bahwa Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki permasalahan dalam bidang sumber daya manusia. Masalah sumber daya manusia sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Sebagai tonggak kemajuan suatu bangsa dan negara, pendidikan memiliki andil besar dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia itu sendiri. Kualitas pendidikan yang tinggi memicu naiknya kualitas sumberdaya manusia dan sebaliknya. Sumber daya manusia yang sudah baik secara tidak langsung akan menaikkan standar pendidikan itu sendiri sehingga keduanya saling mendukung. Pembangunan pendidikan yang baik diperlukan suatu sistem yang baik pula. Sistem tersebut melingkupi tiap tahapan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan perguruan tinggi.

³ Nana Syaodih S. dan Erlina Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi...*, 2.

Dalam proses belajar mengajar, keaktifan guru perlu diimbangi dengan keterlibatan peserta didik. Keterlibatan ini akan menciptakan pengalaman berharga bagi peserta didik dalam pembelajaran untuk mengembangkan pemahamannya. Keterlibatan peserta didik perlu didukung dengan berbagai macam factor pendukung pembelajaran seperti, pengajar, bahan ajar, lingkungan serta sarana dan prasarana. Bahan ajar adalah salah satu penunjang proses pembelajaran di tiap tingkatan sekolah. Melalui bahan ajar guru dimudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar dapat disajikan dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang biasa digunakan adalah buku teks.

Buku teks merupakan salah satu instrumen penting untuk menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas, karena dengan adanya buku pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar dan terarah. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan buku teks sebagai pedoman pembelajaran. Demikian peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik melalui sarana buku yang dimiliki. Atas dasar itulah, bangsa Eropa (yang termasuk bangsa maju) berpendapat bahwa "*education without book is unthinkable*."⁴

Buku teks menjadi bahan ajar yang paling sering digunakan dalam belajar mengajar. Menurut wiraman buku teks sebagai buku yang secara

⁴ Masnur Muslich, *Teks Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 23.

formal dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah di sekolah atau perguruan tinggi. Buku teks berisi materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran pokok-pokok isi suatu kurikulum.⁵

Melalui buku teks pelajaran peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut diperoleh dari sumber lain selain pendidik.⁶ Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dari guru sebagai pusat pembelajaran kepada peserta didik sebagai pusat pembelajaran.⁷ Peserta didik perlu didorong dan diberi peluang untuk mencari buku teks pelajaran secara mandiri. Oleh karena itu buku teks pelajaran sebagai sumber informasi sayogyanya memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar tertentu. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia buku teks pelajaran sangat penting sebagai sumber utama pembelajaran khususnya disekolah sebagai acuan kurikulum dan standar pendidikan. Tanpa adanya buku teks pelajaran, konsep dasar dan keterampilan yang tersusun dalam kurikulum tidak dapat tersampaikan dengan baik. “Lebih-lebih baik peserta didik maupun pendidik tidak mendapatkan akses pada bahan belajar alternatif, buku teks merupakan satu-satunya dasar untuk pengujian dan penilaian.”⁸

⁵ Wiraman, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo persada, 2011), 260.

⁶ Pudji Muljono, Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah, *buletin BSNP Media Komunikasi Dan Dialog Standar Pendidikan* vol.II/No. 1/januari 2007, 15.

⁷ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 65 Tahun 2013 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1-2

⁸ Altbach dan Teffera, *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, terj. P. Soemitro, (Jakarta: Grasindo, 2000), 134.

Buku teks menjadi pilihan karena penggunaannya yang mudah, terkonsep dan biasanya tersusun sesuai dengan standar pendidikan sehingga dapat menjadi rujukan utama dalam pembelajaran. Di daerah tertinggal buku teks sangat berguna sebagai bahan ajar utama karena akses untuk mendapatkan media dan bahan ajar lain cukup sulit. Oleh karena itu isi buku teks yang beredar di lembaga-lembaga pendidikan harus sesuai dengan standar pembelajaran dari setiap jenjang pendidikan dalam suatu wilayah atau Negara. Perkembangan zaman beriringan dengan perkembangan penerbitan buku sekolah secara nasional yang kian berkembang.

Hal ini berdampak pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan para penerbit swasta, perlu adanya kerja sama antara pemerintah untuk menyongsong perkembangan zaman yang kian pesat salah satunya melalui ditetapkannya kurikulum oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 34 yaitu: “1) Buku Pelajaran yang digunakan dalam pendidikan dalam jalur pendidikan sekolah disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah; 2) Buku pelajaran dapat diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta.”⁹

Menurut Peraturan pemerintah (PP) No. 2 tahun 2008 pasal 1 ayat

3 yang berbunyi:

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk

⁹ Suchad, *Buku Membangun Kualitas Bangsa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 30.

digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan, dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁰

Tentu tidak semua buku teks memiliki kualitas yang sama. Dalam beberapa buku, masih ditemukan konsep-konsep yang kurang tepat sehingga diperlukan ketelitian dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai kriteria mata pelajaran. Kriteria buku teks yang baik dan berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan disingkat dengan BSNP, harus memenuhi empat unsur kelayakan yaitu: kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD), keakuratan dan materi pendukung.

Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Sedangkan kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Adapun kelayakan kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit dan desain buku.¹¹

Menurut Sitepu buku teks harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbedaaan individu dan jenis kebutuhan anak, serta gaya belajar anak. Buku teks bukan hanya merupakan buku yang dibuka

¹⁰ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 Tentang Buku.

¹¹ Pudji Mulyanto, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, dalam Buletin BSNP Media Komunikasi dan Dialog standar Pendidikan Vol.II/No. Januari 2007, 15.

atau dibaca pada saat pembelajaran di dalam kelas, melainkan buku yang dapat dibaca setiap saat.¹²

Adanya acuan kurikulum yang ditulis pemerintah bertujuan untuk menyamaratakan standar pendidikan yang ada dalam suatu negara sehingga tidak terjadi ketimpangan kompetensi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. “Adanya buku teks sangat membantu namun perbedaan isi dari tiap penerbit diperlukan adanya evaluasi isi buku-buku yang digunakan sebagai bahan ajar. Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam proses pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai bukan semata-mata memproduksi bahan pelajaran melainkan lebih menitikberatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti mata pelajaran lain, pelajaran PAI juga sering kali menitik beratkan bahan ajar pada buku teks. Oleh karena itu, buku teks pelajaran harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga berdampak pada pengembangan kemampuan berfikir, berbuat dan bersikap.

Namun faktanya menunjukkan bahwa banyak permasalahan yang ditemukan terkait dengan keragaman kualitas buku teks yang beredar. Secara umum, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh muslich, terdapat keganjilan-keganjilan dalam buku teks, yaitu terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum, berisis pokok-pokok materi (semacam ringkasan), uraiannya sangat teknis, tidak sesuai dengan pesan

¹² Sitepu, *Penulis Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA, 2012), 21.

pola pikir peserta didik dan kurang *applicable*.¹³ Permasalahan terkait keragaman kualitas buku teks ditemukan pada buku pelajaran PAI. Hal ini dikemukakan oleh beberapa pendapat diantaranya; Komaruddin Hidayat dalam Fuaduddin mengatakan tidak tertibnya penyusunan dan pemilihan materi-materi pendidikan agama islam sehingga sering ditemukan hal-hal prinsipil yang semestinya dipelajari lebih awal tetapi terlewatkan. Towaf juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran PAI di sekolah masih cenderung normatif, dalam arti pendidikan agama islam menyajikan norma-norma yang seringkali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai Nilai yang hidup dalam keseharian.¹⁴ permasalahan terkait tentang konsep dan pemilihan materi yang kurang lengkap sehingga peserta didik kurang mendapat materi yang lengkap.¹⁵ Permasalahan terkait keragaman kualitas buku teks ditemukan pada penyusunan dan pemilihan materi-materi pendidikan agama islam sehingga sering ditemukan hal-hal prinsipil yang semestinya dipelajari lebih awal tetapi terlewatkan.¹⁶

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan wawancara tersebut perlu adanya penelitian yang lebih luas yang menekankan perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

¹³ Masnur Muslich, *Teks Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 39.

¹⁴ Towaf, *Tantangan Pendidikan Agama Islam* (Semarang: Pustaka Ilmu, 2011), 24.

¹⁵ Wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Smk Nahdltuth thalabah pada tanggal 20/03/2020

¹⁶ Wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Smk Al Bukhori pada tanggal 21/03/2020.

Pekerti. Mengingat sasaran buku adalah peserta didik yang kompleks dalam berbagai aspek. Selain itu, peserta didik juga dihadapkan dengan berbagai tuntutan kehidupan yang semakin kompetitif sehingga diperlukan buku teks yang mampu membantu peserta didik untuk menghadapi tantangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nahdliyyah Thalabab dengan SMK Al Bukhori”

B Rumusan Masalah

Untuk dapat memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam penulisan ini, penulis membatasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Kemendikbud di kelas X Nahdliyyah Thalabab?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Erlangga di kelas X SMK Al Bukhori?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud dan Erlangga?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud di kelas X SMK Nahdlatuth Thalabah.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Erlangga di kelas X SMK Al Bukhari.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan buku teks budi pekerti terbitan Kemendikbud dan erlangga.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Secara umum hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bidang perpustakaan. Secara khusus hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran perbandingan isi buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti yang berkualitas sehingga baik digunakan sebagai sumber belajar.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penelitian, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perbedaan belajar peserta didik dalam menggunakan buku sebagai media pembelajaran.

- b) Bagi pendidik, menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi guru, akademis, maupun penulis yang ingin menggunakan buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013
- c) Bagi lembaga IAIN Jember, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi.

E Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁷ Maksudnya adalah hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus,

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 25.

prediktor, *antecedent*.¹⁸ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yang disimbolkan dengan X, adalah buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud (X1) dan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga (X2)

2. Variabel depeden atau variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.¹⁹ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yang disimbolkan dengan Y, adalah perbedaan hasil belajar peserta didik. (Y)

b. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 61.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...61

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1.	Hasil belajar siswa	a. Nilai ulangan harian b. Tes formatif

F Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka penulis perlu menjelaskan istila-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Perbedaan Hasil belajar Peserta Didik

Dalam penelitian ini, yang dimaksud oleh perbedaan adalah perbedaan antara dua variabel. Variabel yang dimaksud disini adalah buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Perbedaan hasil belajar peserta didik adalah perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan buku terbitan Kemendikbud dengan buku terbitan Erlangga.

2. Buku Teks PAI dan Budi Pekerti

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah buku pegangan peserta didik yang berisi uraian bahan materi tentang mata pelajaran tertentu sebagai hasil analisis terhadap kurikulum dalam

bentuk tertulis. Dalam penelitian ini buku teks pelajaran yang menjadi obyek penelitian adalah buku teks pelajaran yang berjudul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Semester X Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud dan Erlangga.

3. **Terbitan Kemendikbud.**

Buku terbitan Kemendikbud adalah kumpulan bahan ajar yang dijilid menjadi satu untuk bahan ajar tertentu yang diterbitkan oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia.

4. **Terbitan Erlangga**

Buku terbitan Erlangga adalah kumpulan bahan ajar yang dijilid menjadi satu untuk bahan ajar pada matapelajaran tertentu yang diterbitkan oleh salah satu penerbit swasta yaitu penerbit Erlangga.

5. **SMK Nahdlatul Ulama**

Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di JL. K.H. IMAM BUKHORI PO. BOX 10 tepatnya di RT 04 RW 01 Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Prov. Jawa Timur. SMK Nahdlatul Ulama mempunyai 2 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM).

6. **SMK Al Bukhori**

Sekolah Menengah Kejuruan Al Bukhori terletak JL. Abdul Karim No 19. Tepatnya desa Kesilir Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur. SMK Al Bukhori mempunyai program keahlian yaitu Manajemen Pemasaran (PM).

G Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis dua atau lebih variabel yang biasa dikenal dengan hipotesis kausal.²¹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

²¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2008), 76.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 64.

H Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena metode ini menjelaskan dengan menggunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik.

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yaitu pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dengan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²³ Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskriptif dan komparatif

Dalam jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian uji beda. Dalam penelitian uji beda ini bertujuan untuk memperoleh perbedaan yang signifikan tentang hasil belajar peserta didik menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga.

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 81.

2. Populasi

Penelitian populasi dikenakan apabila subjek yang akan diteliti jumlahnya terbatas (sedikit). Tidak ada batasan yang pasti berapa jumlah sampel apakah sedikit atau banyak.²⁴ Dalam penelitian ini, populasi terbagi menjadi dua. Populasi pertama adalah seluruh peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Nahdlatuth Thalabah tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 siswa. Sedangkan populasi kedua adalah seluruh peserta didik kelas X MP SMK Al Bukhori tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 siswa . jumlah populasi keseluruhan adalah 57 siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (unstructured interview) di mana yang dimaksud wawancara tak berstruktur disini adalah wawancara yang bebas

²⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 168.

di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

Wawancara merupakan proses tanya jawab dan peneliti mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Wawancara terpimpin digunakan peneliti mempersiapkan pedoman wawancara atau pokok masalah yang akan diselidiki untuk memudahkan jalannya wawancara dan memperoleh informasi dan mencari data tentang perbedaan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI dengan menggunakan buku teks budi pekerti PAI dan budi pekerti terbitan Kemendikbud dan Erlangga.

IAIN JEMBER

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena sosial serta gejala-gejala yang diselidiki. Melalui metode observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung:

- a) Proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan menggunakan buku teks terbitan kemendikbud dan erlangga
- b) Hasil akhir dari proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam menggunakan buku teks

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.

Adapun data yang diperoleh adalah:

- a) Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah
- b) Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Bukhori
- c) Profil Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah
- d) Profil Sekolah Menengah Bukhori

- e) Struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah dan Sekolah Menengah Kejuruan Bukhori
- f) Nilai siswa X TKJ Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah
- g) Nilai siswa X PM Sekolah Menengah Kejuruan Bukhori

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ulangan hasil belajar yaitu tes objektif bentuk uraian. Ulangan pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tabel 1.2
Instrumen Pengumpulan Data

No.	NAMA	Hasil Belajar				RATA-RATA
		TM 1	TM 2	TM 3	TM 4	
1						
2						
3						
4						
5						

6						
7						

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul lengkap dari penelitian di lapangan, tahap berikutnya adalah analisis data. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap mutu kompetensi pembelajaran SMK Nahdlatuth Thalabah dan SMK Al bukhori jember tahun pelajaran 2019/2020

a. Analisis Deskriptif

Yakni analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana, baik menggunakan jumlahan data maupun prosentase. Analisis ini untuk memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data agar data tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi pembaca.

Dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil prosentase

F = jumlah frekuensi

N = jumlah keseluruhan populasi

100% = bilangan tetap.²⁵

²⁵ Nana Sudjana, *penelitian dan penilaian pendidikan* (bandung: Sinar mas, 2001), 129

b. Analisis Komparatif

Analisis data yang digunakan yaitu memakai *t-test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua responden dengan rumus:²⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

\bar{X}_1 : rata-rata nilai kelompok kesatu

\bar{X}_2 : rata-rata nilai kelompok kedua

s_1^2 : varians kelompok kesatu

s_2^2 : varians kelompok kedua

n_1 : banyak subjek kelompok kesatu

n_2 : banyak subjek kelompok kedua

Setelah memperoleh nilai t hitung langkah berikutnya adalah melakukan perbandingan antara t hitung t tabel dengan patokan sebagai berikut:

- a) Jika t lebih besar atau sama dengan t maka hipotesis nihil ditolak: sebaliknya *hipotesis alternatif diterima atau disetujui*. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

²⁶ Ahmad Ramadhan, *Modul Statistik Pengantar Untuk Praktikum Statistik Komputer, Statistik Terapan Dengan SPSS For Windows* (yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2005) 30.

- b) Jika t lebih kecil daripada t maka *hipotesis nihil diterima* atau *disetujui*: sebaliknya *hipotesa alternatif di tolak*.
Berarti bahwa perbedaan anatara Variabel I dan Variabel II itu bukan *bukanlah perbedaan yang berarti* , atau bukan perbedaan yang signifikan.

Untuk menentukan nilai t tabel maka lebih dahulu harus ditetapkan nilai α db, pada penelitian ini nilai α yang digunakan adalah 5%. Sedangkan untuk menghitung db digunakan rumus :

$$db = N_1 + N_2 - 2$$

Selanjutnya nilai t tabel dapat dilihat dengan mengacu pada tabel T tabel (dilampiran)

I Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.

Bab pertama, Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, metode penelitian, serta diakhiri dengan penyajian sistematika pembahasan.

Bab kedua, Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, Penyajian Data dan Analisis. Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis serta berisi pembahasan.

Bab keempat, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan saran, yang dilanjutkan dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait, kemudian peneliti membuat ringkasan baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini maka akan terlihat sampai sejauh mana keaslian penelitian, penulisan mencantumkan tiga karya yang telah ada. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya, yaitu :

1. Tesis yang disusun oleh Sumarianto, mahasiswa pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel program studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul: **Analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dalam persepektif Badan Standar Nasional Pendidikan** yang ditulis pada tahun 2018. Adapun fokus penelitiannya analisis isi, bahasa, penyajian dan aspek grafikan dalam buku ajar pendidikan agama islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BSNP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis kuantitatif dalam pemaparannya. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Hasil penelitian hini dapat disimpulkan: dari segi kelayakan isi pada 2 buku ini memiliki kategori baik (layak) yaitu buku PAI terbitan DPP Hidayatullah kedalaman isis lebih bagus daripada konteknya, ilustrasi dan keterkinian fitur kurang seimbang.

Untuk buku PAI terbitan erlangga dalaman materi dan ilustrasi cukup sesuai, tetapi keterkinian fitur dan konteknya kurang seimbang

2. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Sabillah Akbar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul: **Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Kejujuran Melalui Pembelajaran Jigsaw Dan Debat Aktif Di Kelas X Smkn 1 Seruyan** yang ditulis pada tahun 2017. Adapun fokus penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi kejujuran melalui pembelajaran Jigsaw di kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 1 Seruyan. (2) hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi kejujuran di kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 1 Seruyan. (3) ada/tidaknya perbedaan hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi kejujuran melalui pembelajaran Jigsaw dan Debat Aktif di kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan Tata Busana SMKN 1 Seruyan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model quasi eksperimen dua sampel terpisah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu Peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan Jurusan Tata Busana tahun pelajaran 2017/2018. Teknik analisis data menggunakan Uji-t dengan jenis Independent T-Test. Kesimpulan dari penelitian ini adalah disimpulkan bahwa: (1) hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi

Pekerti materi kejujuran melalui pembelajaran Jigsaw di kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 1 Seruyan dinyatakan sangat baik/nilai huruf A dengan nilai skor rata-rata 92.07. (2) hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi kejujuran melalui pembelajaran Debat Aktif di kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 1 Seruyan dinyatakan sangat baik/nilai huruf A dengan nilai skor rata-rata 86.32. (3) tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi kejujuran melalui pembelajaran Jigsaw dan Debat Aktif di kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan Jurusan Tata Busana SMKN 1 Seruyan yang berdasarkan penjelasan hasil t hitung ($2.114 < t$ tabel (2.66176) pada tingkat signifikansi 0.01 (1%).

3. Skripsi yang disusun oleh Fahmi Aliafi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berjudul, **Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa Kelas Vii Semester Ii Dari Sekolah Dasar Umum Dengan Sekolah Dasar Islam Di Smp Negeri 6 Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017**, yang di tulis tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang berasal dari SD Umum dengan SD Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah siswa SMP Negeri

6 Salatiga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus t tes, maka yang telah diperoleh t. empiri sebesar $-0,1644$ kemudian dikonsultasikan ke t. tabel dengan db sebesar 26. Maka untuk taraf signifikan 5 % diperoleh nilai sebesar 2,22, sedangkan untuk taraf signifikan 1 % diperoleh nilai sebesar 3,09. Ternyata nilai t empiri lebih kecil atau berada dibawah nilai t tabel baik untuk taraf signifikan 5 % maupun 1 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa dari Sekolah Dasar Umum dengan siswa dari Sekolah Dasar Islam.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis, 2018, Sumarianto	Analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dalam persepektif Badan Standar Nasional Pendidikan	Sama-sama Menggunakan perspektif BSNP	Penelitian ini berfokus pada analisis isi, bahasa, penyajian dan aspek grafikan dalam buku ajar pendidikan agama islam SD kelas VI penerbit 6DPP

				Hidayatullah dan Erlangga
2.	Skripsi, 2017, Muhammad Sabillah Akbar	Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Kejujuran Melalui Pembelajaran Jigsaw Dan Debat Aktif Di Kelas X Smkn 1 Seruyan	Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan jenis independent t-test.	fokus penelitian pembelajaran jigsaw dan debat aktif
3	Skripsi, 2018, Fahmi Aliafi	Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas vii semester ii dari Sekolah Dasar Umum dengan Sekolah Dasar Islam di SMP Negeri 6 Salatiga tahun pelajaran 2016/2017	Sama-sama menggunakan uji-t dengan jenis independent t-test.	Objek dalam penelitian ini adalah SD Umum dengan SD Islam

B Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan dan sikap yang baru.²⁴

Belajar adalah suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendaya gunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya.²⁵ Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, yang artinya belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.²⁶

Jadi belajar merupakan sebuah proses seseorang berusaha untuk mencari tahu dan mendayagunakan dari seluruh potensi yang dimilikinya secara sengaja sehingga tercapai maksud atau tujuan yang diharapkannya.

Sedangkan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses

²⁴ Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) 50.

²⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) 49.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) 13.

belajar mengajar. Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik lebih lanjut. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁷

Pendapat lain menyatakan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne membagi lima kategori hasil belajar yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.²⁸

b. Tujuan belajar

Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri, antara lain tingkah laku, merubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik, mengubah sikap dari negatif ke positif, mengubah

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 62.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 22.

keterampilan, dan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.²⁹

c. Prinsip-prinsip Belajar

Terdapat beberapa prinsip belajar, yaitu kematangan jasmani dan rohani, memiliki kesiapan baik fisik maupun mental, memahami tujuan kemana arah belajar dan apa manfaatnya, memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya, dan prinsip ulangan atau latihan.³⁰ Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tidak berilmu pengetahuan. Akan tetapi, Tuhan memberi potensi yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri.

d. Ranah hasil belajar

Hasil Belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu. Hasil Belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah

²⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) 50.

³⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.,, 51

mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan.³¹

1) Kognitif

Menurut Benyamin S.Bloom, ranah kognitif ini memiliki enam jenjang yaitu :

- a) Pengetahuan (knowledge) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (comprehension) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
- c) Penerapan (application) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d) Analisis (analysis), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009) 48.

- e) Sintesis (synthesis) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor
- f) Evaluasi (evaluation), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu

Dalam penelitian ini aspek kognitif dengan tiga hasil belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Untuk materi yang digunakan adalah berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan, mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dan al Qur'an dan hadist adalah pedoman hidupku.

2) **Ranah Afektif**

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

3) Ranah psikomotor

- a) Peniruan, terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respons serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf.
- b) Manipulasi, menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarah, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.
- c) Ketetapan, pada ranah ini memerlukan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.
- d) Artikulasi, menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan diantara gerakan yang berbeda. Pengalamiahan, menuntut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami,

menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

PP. No. 55 Tahun 2007 menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang sekarang - kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.³²

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³³

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai yang telah ditetapkan.

³² Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Pendidikan Agama dan Agamanya. Pasal 1 ayat (1).

³³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 130.

b. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana kita ketahui ajaran pokok Islam adalah meliputi: masalah aqidah (keimanan), syari'ah (keislaman), dan akhlak (ihsan).

Ketiga pokok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam, yaitu al-Qur'an dan hadits serta ditambah dasar hukum Islam yaitu tarikh Islam sehingga menjadi: Ilmu tauhid, Ilmu Fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadits, Akhlaq, Tarikh Islam.³⁴

Adapun yang penulis maksud dengan mata pelajaran agama Islam: Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam

3. Buku Teks Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian buku tek pelajaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran Pasal 1 menyatakan bahwa “buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 77.

teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Selanjutnya Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa “buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”.

Dari beberapa rumusan itu, kiranya dapat diketahui indikator atau ciri penanda buku teks sebagai berikut:

- 1) Buku teks merupakan buku sekolah yang ditunjukkan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.
- 2) Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi.
- 3) Buku selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- 4) Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Buku Teks

Fungsi dan Manfaat Buku Teks
Buku teks pelajaran sebagai media belajar memiliki peran cukup penting dan hampir selalu digunakan oleh guru maupun siswa. Nasution dalam bukunya

Teknologi Pendidikan mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat buku pelajaran di antaranya adalah :³⁵

- 1) Buku pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 2) Buku pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- 3) Buku pelajaran memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- 4) Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- 4) Buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti.
- 5) Buku pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan-bahan standar pengajaran.
- 6) Buku pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

4. Kelayakan Isi Dari Buku Teks

Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: *pertama*, Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum. *Kedua*, Keakuratan materi.

³⁵ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) 103.

Ketiga, Materi pendukung pembelajaran.³⁶ Pada kurikulum 2013 sebagaimana yang telah tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 23 menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu, perubahan kurikulum tersebut menyebabkan unsur pertama pada kelayakan isi juga harus sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Menurut Masnur Muslich dalam bukunya menjelaskan bahwa kesesuaian materi dengan KI dan KD juga harus memenuhi indikator yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Kelengkapan materi: kelengkapan materi disini berupa materi yang disajikan minimal memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum
- b. Keluasan materi: Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok-pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD
- c. Kedalaman materi: Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penejelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan pelatihan agar peserta didik dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, ,menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat

³⁶ A.J. Ioverridge dalam buku Masnur Muchlich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 292.

mendefinisikan, menyusun formula atau rumusan atau aturan, mengkonstruksikan pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, efektif dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Selanjutnya untuk poin Keakuratan Materi, indikator yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Akurasi konsep dan definisi. Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi serta konsep dan definisinya harus dirumuskan dengan tepat (*well-defined*) untuk mendukung tercapainya KI dan KD .
- b. Akurasi prinsip. Prinsip disini merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip yang disajikan dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi-tafsir bagi peserta didik
- c. Akurasi prosedur. Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga peserta didik tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
- d. Akurasi contoh, akta dan ilustrasi. Materi yang ada dalam buku ajar hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi akurat

- e. Akurasi soal. Soal-soal yang ada didalam buku ajar harus akurat, hal ini bertujuan untuk mambantu penguasaan peserta didik atas konsep dan materi yang ada didalam buku.

Sedangkan untuk poin materi pendukung pembelajaran indikator yang harus dipenuhi adalah:

- a. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Materi yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan. Fitur, contoh dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini. Rujukan terkini yang digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.
- c. Penalaran (*reasoning*). Hal ini agar melatih peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat sesuatu kesimpulan. Oleh karena itu materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh tugas, pertanyaan, atau soal-soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (*valid*). Penalaran dapat diartikan sebagai proses berkifir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep atau pengertian.
- d. Pemecahan masalah (*problem solving*). Materi dalam buku teks perlu memuat keragaman strategi dan latihan pemecahan

masalah, hal ini bertujuan agar menumbuhkan daya kreatifitas peserta didik. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak) dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- e. Keterkaitan antar konsep. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi yang ada didalam buku ajar memilih keterkaitan dengan pelajaran yang lain, serta dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat menyadari manfaat materi tersebut.

5. Substansi Keilmuan Dan Life Skills

Pengertian *Life Skill* telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Muhaimin berpendapat bahwa *Life Skill* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau hidup dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.³⁷ Anwar berpendapat bahwa *Life Skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan dalam mengambil keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi yang efektif,

³⁷ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003) 155.

membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi dan mengatasi stress yang merupakan bagian dari pendidikan.³⁸

Sementara itu Tim Broad-Based Education menafsirkan Life Skill sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.³⁹

Ruang lingkup kecakapan hidup meliputi aspek-aspek: kemampuan, kesanggupan dan ketrampilan. Aspek kemampuan dan kesanggupan tercakup dalam kecakapan berpikir, sedangkan aspek ketrampilan tercakup dalam kecakapan bertindak. Kecakapan berpikir pada dasarnya merupakan kecakapan menggunakan pikiran/rasio secara optimal. Kecakapan berpikir mencakup antara lain kecakapan menggali dan menemukan informasi (information searching), kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan secara cerdas (information processing and decision making skills) serta kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif (creative problem solving skill). Kecakapan menggali dan menemukan informasi memerlukan kecakapan dasar, yaitu membaca, menghitung dan melakukan observasi. Sementara itu, kecakapan bertindak meliputi: (a) pesan verbal, (b) pesan suara, (c) pesan melalui gerak

³⁸ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (bandung: Alfabeta, 2015), 54.

³⁹ Depdiknas, *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Broad-Based Education*, (jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), 8.

tubuh, (d) pesan melalui sentuhan dan (e) pesan melalui tindakan, misalnya mengirim bunga dan sebagainya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan berkaitan dengan kecakapan hidup, bahwa kecakapan hidup adalah sebagai petunjuk praktis yang membantu peserta didik untuk belajar bagaimana tumbuh untuk menjadi seorang individu, bekerja sama dengan orang lain, membuat keputusan-keputusan yang logis, melindungi diri sendiri untuk mencapai tujuan hidupnya. Sehingga dalam hal ini yang menjadi tolok ukur Life Skill pada diri seseorang adalah terletak pada kemampuannya untuk meraih tujuan hidupnya. Life Skill memotivasi peserta didik dengan cara membantunya untuk memahami diri dan potensinya sendiri dalam kehidupan, sehingga mereka mampu menyusun tujuan-tujuan hidup dan melakukan proses problem solving apabila dihadapkan pada persoalan-persoalan hidup. Singkat kata kecakapan hidup merupakan suatu ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang.

a. Kecakapan Personal

Kecakapan personal (Personal Skill) Personal Skill atau kecakapan untuk memahami dan menguasai diri, yaitu suatu kemampuan berdialog yang diperlukan oleh seseorang untuk dapat mengaktualisasikan jati diri dan menemukan

⁴⁰ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 241-242

kepribadiannya dengan cara menguasai serta merawat raga dan jiwa atau jasmani dan rohani. Kecakapan personal ini meliputi:

- 1) Kesadaran diri sebagai hamba Allah SWT (spiritual skill) Sebagai makhluk ciptaan-Nya setiap manusia semestinya tahu dan meyakini adanya Allah Sang Pencipta alam semesta, Pengatur dan Penentu kehidupan. Kesadaran spiritual ini merupakan kesadaran fitrah, dalam arti ketulusan dan kesucian, sebagai potensi dasar manusia untuk mengesakan Allah atau sebagai iman bawaan yang telah diberikan Allah sejak manusia berada dalam alam rahim.
- 2) Kecakapan berpikir rasional (thinking skill) Mencakup antara lain: kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah secara kreatif.⁴¹

b. Kecakapan Sosial

Kecakapan sosial (Social Skill) Kecakapan sosial yang penting dikembangkan dalam proses pembelajaran meliputi kompetensi bekerjasama dalam kelompok, menunjukkan tanggungjawab sosial, mengendalikan emosi dan berinteraksi dalam masyarakat dan budaya lokal serta global. Disamping itu

⁴¹ Hidayanto, *Belajar Keterampilan Berbasis Keterampilan Belajar, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 037*, (Jakarta: Balitbang Diknas, 2002), 562-574.

adanya kecakapan sosial ini siswa dapat meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama dan hidup sehat. Dalam mengembangkan kecakapan sosial empati diperlukan, yaitu sikap penuh pengertian, memberi perhatian dan menghargai orang lain dalam seni komunikasi dua arah.

c. Kecakapan Akademik

Kecakapan akademik (Academic Skill) Kecakapan akademik, dapat disebut kemampuan berfikir ilmiah. Kecakapan ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari “kecakapan berfikir” pada General Life Skill (GLS). Jika kecakapan berpikir pada GLS masih bersifat umum, maka kecakapan akademik sudah lebih mengarah pada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan. Hal itu didasarkan pada pemikiran bahwa bidang pekerjaan profesi yang ditangani memang lebih memerlukan kecakapan berpikir ilmiah. Secara garis besarnya kecakapan akademik/ilmiah mencakup:

- 1) kecakapan mengidentifikasi variabel dan menjelaskan hubungan antar variable tersebut.
- 2) kecakapan merumuskan hipotesis.
- 3) kecakapan merancang dan melaksanakan penelitian

6. Macam-Macam Tes Hasil Belajar

Macam tes hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:⁴²

- a. Tes Formatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif diujikan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.
- b. Tes Sumatif merupakan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan kurun waktu tertentu seperti caturwulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau caturwulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.
- c. Tes Diagnostik Evaluasi hasil belajar mempunyai fungsi diagnostik. Tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 67-69.

d. Tes Penempatan (placement test) adalah tes hasil belajar yang dilakukan untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan ataupun bakat minatnya. Pengelompokan dilakukan agar pemberian layanan pembelajaran dapat dilakukan sesuai kemampuan maupun bakat minat peserta didik. Dalam praktik pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan, misalnya tes penempatan peserta didik ke dalam kelompok IPA, IPS, atau Bahasa

Ulangan harian tergolong dalam tes formatif. Dikatakan tes formatif karena ulangan harian mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif diujikan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Pada penelitian ini menggunakan ulangan harian untuk mengukur seberapa jauh mana pembelajaran yang telah di hasilkan.

IAIN JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat SMK Nahdlatuth Thalabah

Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah terletak JL. K.H. IMAM BUKHORI PO. BOX 10 tepatnya di RT 04 RW 01 Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Prov. Jawa Timur. SMK Nahdlatuth Thalabah ini berdiri pada tahun 2005 sebagai kelas jauhnya SMK Negeri 2 Jember. SMK ini didirikan untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pendidikan formal yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK. Dengan latar belakang inilah SMK NAHDLATUTH THALABAH didirikan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Program SMK kelas jauh ini berlaku selama 3 tahun. Di tahun ke-4 Sekolah harus siap menjadi Sekolah reguler. Oleh karena itu Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) mengajukan permohonan kepada Bupati Pemkab. Jember untuk mengeluarkan Surat Rekomendasi Pendirian Lembaga Sekolah Baru tingkat SMK di Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah Kesilir – Wuluhan - Jember. Rekomendasi dari Bupati Jember dikeluarkan pada tanggal 26 November 2008 dengan Nomor : 421.5/1334.17/436.41.6/2008. Selanjutnya Surat Izin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Dinas Pendidikan Jawa Timur diterbitkan pada tanggal 17 April 2009 dengan Nomor :

421.5/2776/103.05/2009. Saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah berdiri secara resmi. Sejalan dengan semakin banyaknya animo masyarakat untuk bersekolah di SMK Nahdlatuth Thalabah dan untuk memberikan pilihan kompetensi keahlian yang ingin dikuasai siswa maka pada tanggal 24 Agustus 2010 Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) mengajukan permohonan untuk membuka kompetensi keahlian baru yaitu Multimedia. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menerbitkan Surat izin pada tanggal 6 September 2010 dengan nomor : 421.3/4219/413/2010. Mulai saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah mempunyai 2 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM).

2. Keadaan Siswa SMK Nahdlatuth Thalabah

Jumlah Siswa Berdasarkan Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki	Perempuan	Total
178	300	478

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	42	110	152
Tingkat 10	71	106	177
Tingkat 11	65	84	149
Total	178	300	478

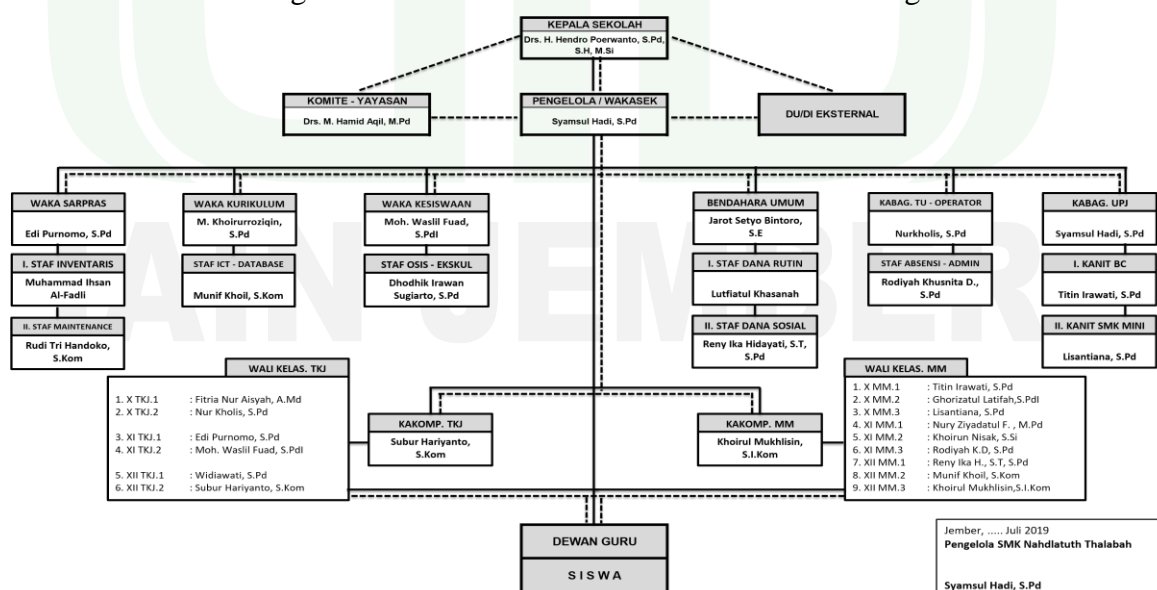
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Nadlatuth Thalabah

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Bissnis Centre	4	4
2	Gudang	8	6
3	Halaman Sekolah	24	15
4	Kamar Mandi Guru	3	2
5	Kamar Mandi Siswa	5	3
6	Koperasi	4	4
7	Lab KKPI	5	3
8	Lab MM	10	8
9	Lab TKJ	9	8
10	Lahan Kosong	10	10
11	Lapangan Olahraga	30	15
12	Masjid	28	25
13	Parkir Guru	10	2
14	Parkir Putra	8	6
15	Parkir Putri	10	2
16	RK. 14	8	7
17	RK. 15	8	7
18	RK.1	8	7
19	RK.10	8	7

20	RK.11	8	7
21	RK.12	6	5
22	RK.13	8	4
23	RK.2	8	7
24	RK.3	8	7
25	RK.4	8	7
26	RK.5	8	5
27	RK.6	8	5
28	RK.7	8	7
29	RK.8	8	7
30	RK.9	8	7
31	Ruang Administrasi	6	4
32	Ruang Kantor	8	7
33	Ruang Kepsek	3	3
34	Ruang Perpustakaan	7	5
35	Ruang Praktik MM	10	8
36	Ruang Praktik TKJ	9	8
37	Ruang SMK MINI	9	7
38	Ruang Wakasek	3	3
39	Ruang Wakasek	3	3
40	UKS	3	3

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah tugas-tugas yang diterima oleh setiap personalia, dengan siapa mereka bekerja sama, dengan siapa mereka mengadakan interaksi, dan kepada siapa mereka melaporkan hasil kerjanya.³⁷ Dengan demikian struktur organisasi adalah mekanisme kerja organisasi itu yang menggambarkan unit-unit kerjanya dengan tugas-tugas individu yang lain, dan hubungan antara unit-unit kerja itu baik secara vertikal maupun horizontal. Organisasi secara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni dalam penyusunan atau penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Penentuan struktur, hubungan tugas dan tanggung jawab itu dimaksudkan agar tersusun suatu pola kegiatan untuk menuju ke arah tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah adalah sebagai berikut:



³⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), 57.

1. Sejarah singkat SMK Al Bukhori

Sekolah Menengah Kejuruan Al Bukhori terletak JL. Abdul Karim No 19. Tepatnya desa Kesilir Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur

Smk Al Bukhori ini berdiri pada tahun 2016 sebagai sekolah perintis yang berada di sebuah desa. sekolah ini berdiri untuk memenuhi harapan masyarakat sekitar yaitu adanya pendidikan formal yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK Dengan latar belakang inilah SMK Al Bukhori didirikan dengan Kompetensi Keahlian manajemen pemasaran.

2. Keadaan Siswa SMK Al Bukhori

Jumlah Siswa Berdasarkan jenis kelamin		
Laki-laki	Perempuan	Total
33	43	76

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	14	16	30
Tingkat 11	12	18	30
Tingkat 10	7	9	16
Total	33	43	76

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Al Bukhori

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Asrama	8	6

2	bengkel Pemasaran	8	7
3	Gudang	6	4
4	Kantor	7	4
5	Koperasi Siswa (KOPSIS)	7	4
6	Lab.Komputer	7	4
7	lapangan voli	20	12
8	Masjid	15	10
9	Ruang Kelas X	8	7
10	ruang kelas XI	8	7
11	ruang kelas XII	8	7
12	ruang perpustakaan	8	7
13	Toilet (Wanita)	4	4
14	Toilet(Pria)	4	4

B Penyajian Data dan Analisis

1. Penyajian data

Dalam penelitian ini, populasinya terbagi menjadi dua. Populasi pertama adalah seluruh kelas X TKJ 2 SMK Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2019/2020 yang menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud berjumlah 23 siswa. Sedangkan populasi kedua adalah seluruh kelas X Manajemen Akuntansi SMK Al Bukhori tahun pelajaran 2019/2020 yang menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Erlangga berjumlah 34 siswa.

Penelitian mengambil responden sebanyak 100% dari masing-masing populasi. Populasi pertama diperoleh diperoleh jumlah responden sebanyak 23 siswa. sedangkan untuk populasi kedua diperoleh jumlah responden 34 siswa.

Adapun nama-nama responden dan hasil nilai rata-rata ujian harian siswa kelas X tahun pelajaran 2019/2020 SMK Nahdlatuth Thalabah dan SMK Al Bukhori Jember disajikan dalam tabel 3.1 dan 3.2 berikut ini:

TABEL 3.1
NAMA RESPONDEN DAN HASIL NILAI RATA-RATA UJIAN
HARIAN SISWA KELAS X TKJ 1 SMK NAHDLATUTH THALABAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 YANG MENGGUNAKAN BUKU
TERBITAN KEMENDIKBUD

No	Nama Siswa	HASIL BELAJAR				
		1	2	3	4	RATA-RATA
1	ahmad alfin karim Ramadhan	78	80	88	90	84
2	ahmad ali romzi	85	78	80	85	82
3	ahmad ashari anwar alfariz	80	75	82	85	81
4	ahmad fajar afandi	80	85	85	88	85
5	ahmad silakhul prista minus	78	80	87	90	84
6	dayyanun najib	80	78	82	80	80
7	dimas rodhi kurniawan	90	88	80	90	87

8	fadh febriand adtha aguino	95	80	78	80	83
9	fahri nurur romadhon	88	80	82	90	85
10	khoirul nafiq	85	80	70	80	79
11	m. david alamsyah	78	88	80	88	84
12	m. irawan agung budi pangestu	80	75	82	87	81
13	moh. nashri farhan faizin	80	70	75	80	76
14	mohammad afiful iqrom	90	80	87	78	84
15	mohammad daini rifqi	82	80	88	80	83
16	mohammad zevik reza afthony	85	70	80	82	79
17	muh. ali masyhuri	80	72	80	80	78
18	muhammad abi ady saputra	80	82	75	88	81
19	muhammad alfin zulfikar	88	82	80	80	83
20	mukhsin mujadi	92	80	87	80	85
21	nabil irvan makarim	95	80	80	82	84
22	obie ramadhan utama	80	75	80	78	78
23	rifqi rizal fanani	88	80	78	88	84

(Sumber Data : format penilaian kelas X TKJ SMK Nahdlatuth Thalabah)

IAIN JEMBER

TABEL 3.1

**NAMA RESPONDEN DAN HASIL NILAI RATA-RATA UJIAN HARIAN
SISWA KELAS X SMK AL BUKHORI TAHUN PELAJARAN 2019/2020
YANG MENGGUNAKAN BUKU TERBITAN ERLANGGA**

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR				
		1	2	3	4	RATA-RATA
1	a. rendra wahyu kurniawan	75	87	80	78	80
2	abdul azis	80	87	80	70	79,25
3	agung priyono	70	78	80	80	77
4	andika purnawan	87	80	88	75	82,5
5	andreyanto	88	80	80	75	80,75
6	andri aditya pratama	70	87	85	70	78
7	aril settya ilmu	70	87	75	70	75,5
8	della riski m	75	80	78	75	77
9	dini oktaviani	78	80	75	70	75,75
10	eriqza zidane nadia	80	80	75	77	78
11	ernisa lailatul k	78	80	80	80	79,5
12	fitri ayu s	88	80	82	70	80
13	helmi nanda baskoro	78	78	80	75	77,75
14	ika kholifatul h	80	82	80	78	80
15	kevin saputra	80	82	75	70	76,75
16	m. abdul munib al abror	90	70	60	70	72,5

17	m. aris firmansyah	78	80	70	75	75,75
18	m. mukhid muzadi	88	82	70	70	77,5
19	m. rendi prasetyo	70	75	65	78	72
20	m. shifa maulana	72	70	75	82	74,75
21	m. trian basit asrori	65	70	75	80	72,5
22	niko kurniawan	60	75	78	75	72
23	nur fadilah ahmad p.	75	75	80	78	77
24	nur jayanti	70	70	75	80	73,75
25	nuryati devita sari	78	87	75	75	78,75
26	puji astutik	80	87	78	70	78,75
27	rima arifatun nafia	80	87	78	80	81,25
28	septian dermawan ad.	70	78	80	80	77
29	shelia	87	78	78	80	80,75
30	sigit purwanto	78	78	78	75	77,25
31	sofia oktafiani	80	80	80	80	80
32	sukma cahyo	80	80	80	80	80
33	trio al-aziz	80	80	80	85	81,25
34	trio andian	80	75	80	80	78,75

(Sumber Data : format penilain kelas X SMK Al Bukhori)

2. Analisis diskriptif

a. Diskriptif hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan

Kemendikbud

Untuk memperoleh data tentang kategori hasil belajar siswa yang menggunakan menggunakan buku terbitan Kemendikbud dengan menggunakan data rata-rata hasil nilai pembelajaran terlebih dahulu dikemukakan ketentuan sebagai berikut:³⁸

- 1) Jika rata-rata hasil nilai akhir 86 – 100, maka dikategorikan “sangat baik”.
- 2) Jika rata-rata hasil nilai akhir 75-85 , maka dikategorikan “baik”.
- 3) Jika rata-rata hasil nilai akhir 56-74, maka dikategorikan “cukup”.
- 4) Jika rata-rata hasil nilai akhir ≤ 55 maka dikategorikan “kurang”.

TABEL 3.3

**REKAPITULASI HASIL PENGKATEGORIAN NILAI RATA-RATA
UJIAN HARIAN SISWA KELAS X TKJ 1 SMK NAHDLATUTH
THALABAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020 YANG MENGGUNAKAN
BUKU TERBITAN KEMENDIKBUD**

No	Nama Siswa	HASIL BELAJAR					KATEGORI NILAI
		1	2	3	4	RATA- RATA	
1	ahmad alfin karim ramadhan	78	80	88	90	84	baik
2	ahmad ali romzi	85	78	80	85	82	baik
3	ahmad ashari anwar alfariz	80	75	82	85	81	baik

³⁸ Buku guru pendidikan agama islam Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 57

4	ahmad fajar afandi	80	85	85	88	85	baik
5	ahmad silakhul prista minsu	78	80	87	90	84	baik
6	dayyanun najib	80	78	82	80	80	baik
7	dimas rodhi kurniawan	90	88	80	90	87	baik
8	fadh febriand adtha aguino	95	80	78	80	83	baik
9	fahri nurur romadhon	88	80	82	90	85	baik
10	khoirul nafiq	85	80	70	80	79	baik
11	m. david alamsyah	78	88	80	88	84	baik
12	m. irawan agung budi pangestu	80	75	82	87	81	baik
13	moh. nashri farhan faizin	80	70	75	80	76	baik
14	mohammad afiful iqrom	90	80	87	78	84	baik
15	mohammad daini rifqi	82	80	88	80	83	baik
16	mohammad zevik reza afthony	85	70	80	82	79	baik
17	muh. ali masyhuri	80	72	80	80	78	baik
18	muhammad abi ady saputra	80	82	75	88	81	baik
19	muhammad alfin zulfikar	88	82	80	80	83	baik
20	mukhsin mujadi	92	80	87	80	85	baik

21	nabil irvan makarim	95	80	80	82	84	baik
22	obie ramadhan utama	80	75	80	78	78	baik
23	rifqi rizal fanani	88	80	78	88	84	baik

Dari hasil pengkategorian tersebut, selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase engan rumus:

Hasil yang diperoleh adalah seperti pada tabel berikut ini:

Kategori	Frekuensi	Prosentasi
Sangat baik	0	0%
Baik	23	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat kurang	0	0%
Jumlah	23	100%

Dari tabel prosentase diatas dapat terlihat hasil yang sangat memuaskan, dimana seluruh sampel yang kami ambil dari siswa kelas X TKJ 1 SMK Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2019/2020 yang menggunakan buku terbitan Kemendikbud memperoleh kategori nilai “baik“. Inilah gambaran hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan Kemendikbud.

- b. Deskriptif hasil belajar siswa yang menggunakan buku PAI dan Budi pekerti terbitan Erlangga

Untuk memperoleh data tentang kategori hasil belajar siswa yang menggunakan menggunakan buku terbitan Erlangga dengan menggunakan data rata-rata hasil nilai pembelajaran terlebih dahulu dikemukakan ketentuan sebagai berikut:³⁹

- 1) Jika rata-rata hasil nilai akhir 86 – 100, maka dikategorikan “sangat baik”.
- 2) Jika rata-rata hasil nilai akhir 75-85 , maka dikategorikan “baik”.
- 3) Jika rata-rata hasil nilai akhir 56-74, maka dikategorikan “cukup”.
- 4) Jika rata-rata hasil nilai akhir ≤ 55 maka dikategorikan “kurang”.

TABEL 3.5

**REKAPITULASI HASIL PENGKATEGORIAN NILAI RATA-RATA
ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X SMK AL BUKHORI TAHUN
PELAJARAN 2019/2020 YANG MENGGUNAKAN BUKU TERBITAN
ERLANGGA.**

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR					KATEGORI NILAI
		1	2	3	4	RATA-RATA	
1	a. rendra wahyu kurniawan	75	87	80	78	80	baik
2	abdul azis	80	87	80	70	79,25	baik
3	agung priyono	70	78	80	80	77	baik
4	andika purnawan	87	80	88	75	82,5	baik
5	Andreyanto	88	80	80	75	80,75	baik

³⁹ Buku guru pendidikan agama islam Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 57

6	andri aditya pratama	70	87	85	70	78	baik
7	aril settya ilmu	70	87	75	70	75,5	baik
8	della riski m	75	80	78	75	77	baik
9	dini oktaviani	78	80	75	70	75,75	baik
10	eriqza zidane nadia	80	80	75	77	78	baik
11	ernisa lailatul k	78	80	80	80	79,5	baik
12	fitri ayu s	88	80	82	70	80	baik
13	helmi nanda baskoro	78	78	80	75	77,75	baik
14	ika kholifatul h	80	82	80	78	80	baik
15	kevin saputra	80	82	75	70	76,75	baik
16	m. abdul munib al abror	90	70	60	70	72,5	cukup
17	m. aris firmansyah	78	80	70	75	75,75	baik
18	m. mukhid muzadi	88	82	70	70	77,5	baik
19	m. rendi prasetyo	70	75	65	78	72	cukup
20	m. shifa maulana	72	70	75	82	74	cukup
21	m. trian basit asrori	65	70	75	80	73	cukup
22	niko kurniawan	60	75	78	75	72	cukup
23	nur fadilah ahmad p.	75	75	80	78	77	baik
24	nur jayanti	70	70	75	80	73,75	cukup
25	nuryati devita sari	78	87	75	75	78,75	baik
26	puji astutik	80	87	78	70	78,75	baik
27	rima arifatun nafia	80	87	78	80	81,25	baik

28	septian dermawan ad.	70	78	80	80	77	baik
29	Shelia	87	78	78	80	80,75	baik
30	sigit purwanto	78	78	78	75	77,25	baik
31	sofia oktafiani	80	80	80	80	80	baik
32	sukma cahyo	80	80	80	80	80	baik
33	trio al-aziz	80	80	80	85	81,25	baik
34	trio andian	80	75	80	80	78,75	baik

Dari hasil pengkategorian tersebut, selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase engan rumus:

Hasil yang diperoleh adalah seperti pada tabel berikut ini:

Kategori	Frekuensi	Prosentasi
Sangat baik	0	0%
Baik	29	85%
Cukup	5	15%
Kurang	0	0%
Sangat kurang	0	0%
Jumlah	34	100%

Dari tabel prosentase diatas 85% siswa memasuki kategori “baik” dan 15% siswa memasuki kategori “cukup”. Hasil yang kami dapat dari angka 34 orang sampel ini menyatakan gambaran hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan Erlangga.

C Pembahasan Temuan

Uji independent sample t-test jika diterjemahkan dalam bahasa indonesia maka berarti uji sampel tidak berhubungan atau tidak berpasangan (sample

bebas). Perhatikan kata “independen” atau “bebas” makna adalah tidak ada hubungan atau keterkaitan antara dua sampel yang akan di analisis menggunakan uji independent sample t-test ini. Dengan demikian maka kita dapat merumuskan sebuah definisi umum bahwa uji indepent sample t-test merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan.

Uji independent sample t-test merupakan bagian dari statistik inferensial paremetrik. Perlu kita pahami bersama bahwa dalam statistik parameterik terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi sebelum kita dapat melakukan pengujian hipotesis. Adapaun lima asumsi persyaratan penggunaan uji independent sample t-test adalah sebagai berikut:

1. Kedua sampel tidak saling berpasangan. Jika sampel berpasangan maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t test
2. Data yang dipakai dalam uji ini berupa data kuantitatif (angka) berskala interval atau rasio.
3. Data untuk kedua sampel berdistribusi normal. Jika data salah satu sampel atau keduanya tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis perbandingan dilakukan denga metode statistik non paramaterik menggunakan uji *mann whitnet*.
4. Adanya kesamaan varians atau homogen untuk kedua sampel data penelitian. Jika terdapat varians data untuk kedua sampel tidak homogen, maka uji independent sampel t test tetap dilakukan.

Data untuk kedua sampel berdistribusi normal dengan di buktikan sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85734520
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,088
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas. Dan dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Sebelum kita menafsirkan atas hasil output tersebut, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t tes sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan hasil ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok kemendikbud dan kelompok erlangga
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara menggunakan buku terbitan kemndikbud dengan menggunakan menggunakan buku terbitan erlangga

Interprestasi Output uji independent sample T-Test SPSS

Tebel Outpyt Pertama “Group Statistics”

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil Kemendikbud	23	82,0435	2,75480	,57442
Erlangga	34	75,4706	4,52759	,77648

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” di atas diketahui jumlah jumlah data hasil belajar untuk kelompok kemendikbud adalah sebanyak 23 siswa, sementara untuk kelompok Erlangga sebanyak 34 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa atau mean untuk kelompok kemendikbud sebesar 82,0435, sementara untuk kelompok Erlangga sebesar 75,4706. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan Kemendikbud dengan buku terbitan Erlangga.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan atau tidak maka kita perlu menafsirkan output “Independent Sample Test”

Tabel Output Kedua “Independent Sample Test”

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
hasil	Equal variances assumed	9,508	,003	6,217	55
	Equal variances not assumed			6,805	54,513

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
hasil	Equal variances assumed	,029	6,57289	1,05725	4,45412
	Equal variances not assumed	,024	6,57289	,96585	4,63689

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
hasil	Equal variances assumed	8,69166
	Equal variances not assumed	8,50889

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $,003 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara siswa yang menggunakan buku terbitan KEMENDIKBUD dengan terbitan Erlangga adalah homogen atau sama.⁴⁰ Sehingga penafsiran tabel output independent sample Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel. "Equal Variances assumed".

Berdasarkan tabel output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal Variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-Tailed) sebesar $,029 < 0,05$ maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-tes dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan anatar siswa yang menggunakan buku terbitan Kemendikbud dan Erlangga.

Selanjutnya dari tabel output di atas diketahui nilai "mean Difference" adalah 6,57289. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kemendikbud dengan rata-rata hasil belajar siswa pada Erlangga

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *spss untuk penelitian* (yogyakarta; pustaka baru baru press, 2014) 99.

atau $82,0435 - 75,4706 = 6,5729$ dan selisih perbedaan tersebut adalah 4,45412 sampai 8,69166 (95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper).

Membandingkan t hitung dengan t tabel dalam Uji Independent Sample T-Test

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dalam uji independent sample t test ini dapat berpedoman pada dasar keputusan berikut ini.

1. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan buku PAI terbitan KEMENDIKBUD dan Erlangga
2. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan buku PAI terbitan KEMENDIKBUD dengan siswa yang menggunakan buku PAI terbitan Erlangga.⁴¹

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Diketahui nilai t hitung adalah sebesar 6,217. Selanjutnya tinggal mencari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; (55) sama dengan 0,025 ; 55. Cari nilai tersebut pada distribusi nilai t tabel statistik. Maka di temukan nilai t tabel sebesar 2,004.

Dengan demikian nilai t hitung sebesar $6,217 > 2,004$, maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung

⁴¹ Jonathan sarwono, *rumus-rumus pupuler dalam SPSS 22 untuk riset Skripsi* (yogyakarta: Andi Offset, 2015) 152.

dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan buku PAI terbitan KEMENDIKBUD dengan siswa yang menggunakan buku PAI terbitan Erlangga.



BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan KEMENDIKBUD yakni seluruh responden yang diambil dari siswa kelas X TKJ SMK Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2019/2020 yakni 23 siswa, dengan prosentase 100% menunjukkan pada kategori yang menyatakan “Baik”.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan buku terbitan Erlangga yakni seluruh responden yang diambil dari siswa X Manajemen SMK Al Bukhori tahun pelajaran 2019/2020 yakni 34 siswa, dengan presentase 85% menunjukkan pada kategori yang menyatakan “Baik” dan 15% menunjukkan pada kategori yang menyatakan “cukup”.
3. Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti terbitan KEMENDIKBUD dengan siswa yang menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti terbitan Erlangga.

B Saran

1. Bagi lembaga terkait diharapkan dapat mengambil penerbit buku yang cocok dan sesuai dengan letak dan kondisi sekolah tersebut sehingga menghasilkan pembelajaran yang maksimal.
2. Bagi para guru khususnya guru PAI untuk lebih memilih buku sesuai materi yang diajarkan sehingga siswa mudah memahami mulai dari materi yang runtut, latihan soal yang lengkap dan contoh media (gambar) yang relevansi dengan materi tersebut sehingga hasil output yang dihasilkan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Altbach dan Teffera. 2000. Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan, terj. P. Soemitro, Jakarta: Grasindo,
- Anwar. 2015. Pendidikan Kecakapan Hidup, bandung: Alfabeta,
- Arifin, Zainal. 2011. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2013. evaluasi pembelajaran. bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2002. Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Broad-Based Education, jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fuaduddin dan Hasan Bisri. 2009. Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi: Wacana Tentang Pendidikan Agama Islam Jakarta: Logos.
- Hidayanto. 2002. Belajar Keterampilan Berbasis Keterampilan Belajar, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 037. Jakarta: Balitbang Diknas.
- Muchlich, Masnur. 2010. Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. 2003. Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam. Bandung: Nuansa.
- Muljono, Pudji. 2017. Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah, buletin BSNP Media Komunikasi Dan Dialog Standar Pendidikan vol.II/No. 1/januari 2007, 15.
- Mulyasaan, Dedy. 2015. Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing. bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2010. Teks Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasetyo, Bambang. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. Prinsip desain Pembelajaran. Kencana: Jakarta,2008
- Sakri, Adjat. 2008. Cara Menulis Buku Ajar. Bandung: ITB.
- Sarwono, Jonathan. 2015. Rumus-Rumus Pupuler Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi. Yogyakarta: Andi Offset.

- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sitepu. 2012. Penulis Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suchad. 2001. Buku Membangun Kualitas Bangsa. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, Nana dan Erlina Syaodih. 2012. Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanzeh, Ahmad .2009. Pengantar Metodologi Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Towaf. 2011. Tantangan Pendidikan Agama Islam. Semarang: Pustaka Ilmu.
- Wiraman. 2011. Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : M. Choirul Huda

NIM : T20151330

Prodi/Jurursan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiah dan ilmu Keguruan

Institusi : Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Menggunakan Buku Teks Pai Dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga Dan Kemendikbud” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 januari 2020



M. Choirul Huda
T20151330

Lampiran 2

NAMA : M. Choirul Huda
 Nim : T20151330
 Kelas : A9
 Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	Sub VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Buku Terbitan Kemendikbud Dan Erlangga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Dengan Sekolah Menengah Kejuruan Al Bukhori	Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Buku Terbitan Kemendikbud Dan Erlangga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	1. hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan KEMENDIK BUD di kelas X Nahdlatuth Thalabah 2. hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan erlangga di kelas X Sekolah SMK Al Bukhari	1. Nilai ulangan harian 2. Tes formatif	1. sumber data primer a. hasil belajar peserta didik b. TU c. Buku terbitan Kemendikbud d. Buku terbitan Erlangga 2. sumber data sekunder	1. Pendekatan penelitian: kuantitatif 2. Jenis penelitian: uji beda 3. Teknik pengumpulan data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi 4. Analisis data: - Analisis deskriptif - Analisis komparatif Dengan rumus: $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$	a. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Kemendikbud di kelas X Nahdlatuth Thalabah ? b. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan Erlangga di kelas X SMK Al Bukhori ? c. Apakah terdapat perbedaan

		<p>3. perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan buku teks PAI dan budi pekerti terbitan KEMENDIK BUD dan Erlangga</p>				<p>yang signifikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud dan Erlangga?</p>
--	--	--	--	--	--	--

IAIN JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMK Nahdlatuth Thalabah dan SMK Al Bukhori
2. Situasi dan Kondisi SMK Nahdlatuth Thalabah dan SMK Al Bukhori

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana penggunaan buku teks PAI dan budi pekerti dalam pembelajaran.
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan buku PAI terbitan KEMENDIKBUD dan Erlangga.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMK Nahdlatuth Thalabah
2. Profil SMK Al Bukhori



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.3038/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

2 September 2019

Yth. Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Choirul huda
NIM : T20151330
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Menggunakan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga Tahun Ajaran 2019/2020 selama 1 Bulan (September) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.3038/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

2 September 2019

Yth. Kepala SMK Al- Bukhori

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Choirul huda
NIM : T20151330
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Menggunakan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga Tahun Ajaran 2019/2020 selama 1 Bulan (September) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



**YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH
SMK NAHDLATUTH THALABAH**

NSS : 342052405268 – NPSN : 20558760
Jl. K.H. Imam Bukhori Po. Box 10 (0336) 881400 Kesilir Wuluhan Jember 68162
Email : smkyasinat@yahoo.co.id Website : smkyasinat.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 017/G/SMKNT/III/20

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah** Kesilir Wuluhan Jember, berdasarkan surat IAIN Jember Nomor: B.3038/In.20/3. a/PP.00.9/09/2019 tanggal 02 September 2019 tentang permohonan ijin mengadakan penelitian, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Choirul Huda
NIM : T20151330
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI
Dengan Menggunakan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan
KEMENDIKBUD dan Erlangga

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dengan Menggunakan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD dan Erlangga Tahun 2019/2020”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Februari 2020

Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah



Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.H, M.Si



SMK AL BUKHORI

Jalan KH. Abdul Karim No. 19, Kesilir Wuluhan Jember 68162.

Telp. (0336) 883438

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini kepala sekolah SMK Al Bukhori kesilir wuluhan Jember :

Nama : M. Choirul Huda
Nim : T20151330
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Menggunakan Buku Teks Pai Dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Dan Erlangga

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Menggunakan Buku Teks Pai Dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Dan Erlangga Wuluhan Jember Tahun 2019/2020

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah,



NUR MUHAMMAD, S.E.I


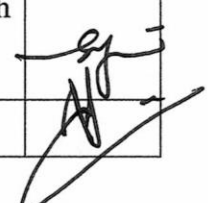
Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMK Nahdlatuth Thalabah

Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan
1	23 september 2019	Observasi awal SMK Nahdlatuth Thalabah	
2	24 september 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala sekolah SMK Nahdlatuth thalabah	
3	30 september 2019	Wawancara Guru PAI tentang penggunaan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD	
4	7 Oktober 2019	Mendata dan bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI	
5	14 Oktober 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>pertama</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD	
6	16 Oktober 2019	Bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan buku Pai terbitan KEMENDIKBUD	
7	21 Oktober 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>kedua</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD	
8	28 Oktober 2019	Bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD	
9	30 Oktober 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>ketiga</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan	

		KEMENDIKBUD	
10	6 November 2019	Bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD	
11	13 November 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>ketiga</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan KEMENDIKBUD	
12	14 November 2019	Bertemu dengan Ka. Tu SMK Nahdlatuth Thalabah	
13	29 Februari 2020	Mengambil Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah









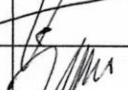




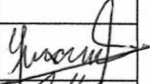

Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.H, M.Si

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMK Al Bukhori

Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan
1	23 september 2019	Observasi awal SMK Al Bukhori	
2	24 september 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala sekolah SMK Al Bukhori	
3	30 september 2019	Wawancara Guru PAI tentang penggunaan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
4	7 Oktober 2019	Mendata dan bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI	
5	14 Oktober 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>pertama</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
6	16 Oktober 2019	Bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan buku Pai terbitan Erlangga	
7	21 Oktober 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>kedua</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
8	28 Oktober 2019	Bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
9	30 Oktober 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar pertemuan <i>ketiga</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
10	6 November 2019	Bertemu siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
11	13 November 2019	Wawancara Guru PAI mengenai hasil belajar	

		pertemuan <i>ketiga</i> dengan menggunakan buku teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga	
12	14 November 2019	Bertemu dengan Ka. Tu SMK Al Bukhori	
13	29 Februari 2020	Mengambil Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah SMK Al Bukhori



NEIR MUHAMMAD, S.E.I

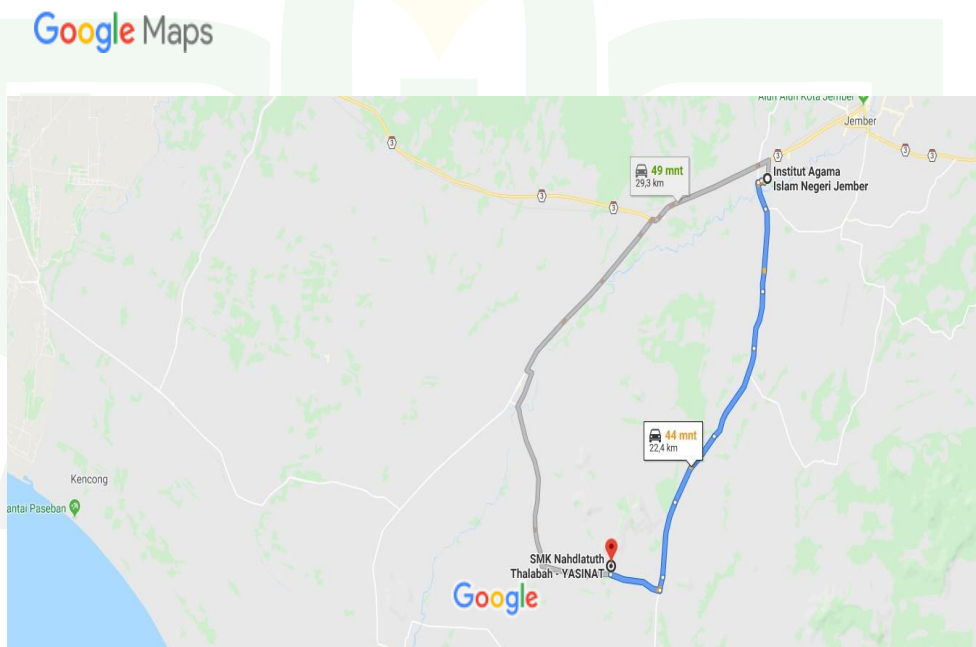
Lampiran 7

DENAH LOKASI

SMK nahdlatuth Thalabah



Lokasi Menggunakan Maps



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK NAHDLATUTH THALABAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X TKJ 1 / Genap
Materi Pokok : Hikmah Ibadah Haji Zakat Dan Wakaf dalam Kehidupan
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 3 Jam Pelajaran 45 Menit

A Kompetensi Inti

1. **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
8.9 Memahami Pengelolaan haji, zakat dan wakaf	8.9 Menjelaskan ketentuan syar'i tentang haji, zakat dan wakaf
9.7.1 menganalisis dalil-dalil haji, zakat dan wakaf	9.7.1.1 Menunjukkan dalil naqli tentang ketentuan haji, zakat dan wakaf
9.7.2 menunjukkan sikap gemar berhaji, berzakat dan berwakaf	9.7.2.1 Menjelaskan peraturan tentang pengelolaan haji, zakat dan wakaf. 9.7.2.2 Menyebutkan sikap gemar berhaji, berzakat dan berwakaf

C Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan ketentuan syar'i tentang haji, zakat dan wakaf.
2. Menjelaskan dalil naqli tentang ketentuan haji, zakat dan waqaf
3. Menjelaskan peraturan - undangan tentang pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
4. Menyebutkan contoh sikap gemar berhaji, berzakat dan berwakaf.

D Materi Pembelajaran

1. Memahami ketentuan haji, zakat dan wakaf
 - a. Pengertian haji, zakat dan wakaf
 - b. Hukum haji, zakat dan wakaf
 - c. Rukun dan syarat haji, zakat dan wakaf
2. Menganalisis dalil-dalil tentang haji, zakat dan wakaf Menunjukkan sikap gemar berwakaf

E Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Pembelajaran kooperatif

F Media Pembelajaran

1. **Media** :Teks bacaan dalam Al Qur'an

G Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X KEMENDIKBUD.
2. Buku refensi yang relevan,

H Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,2. Mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),3. Mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca / hafalan al-qur'an atau surah pendek pilihan),4. Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,5. Memberikan penjelasan tentang tahapan activities pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen / eksplorasi , menyimpulkan , serta mengomunikasikan.6. Melakukan appersepsi (melampaui mana peserta didik dapat memutuskan hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang sesuai dengan materi yang akan diterima),7. Memberi motivasi peserta didik
Kegiatan Inti (105 Menit)
<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Mengamati</p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf.

Menanya (beri stimulus agar peserta didik bertanya) Sebuah.

- a. Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?
- b. Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?
- c. Mengumpulkan data / menggali
- d. Peserta didik membahas makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloalaannya.

Mengasosiasi

Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
Mengkomunikasikan Sebuah.

Mempresentasikan

menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.

Catatan : Selama pembelajaran hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf dalam kehidupan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

1. Guru bertanya kepada peserta didik pengertian acak , hukum dan rukun syarat wakaf
2. Guru menyampaikan hasil Membuat refleksi dan mendukung serta memperbaiki hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan cara yang baik bagi individu atau kelompok untuk peserta didik yang menguasai materi; Guru menyukseskan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Guru :

1. membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,
2. mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),
3. mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca / hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan),
4. menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
5. memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan yang membahas, menanya, percobaan, menggali, serta mengomunikasikan.
6. melakukan appersepsi (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),
7. melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
8. memberi motivasi peserta didik

Kegiatan Inti (105 Menit)

1. Mengamati Peserta didik menyimak buku tentang dalil-dalil tentang haji, zakat dan wakaf
2. Menanya Peserta didik tentang dalil-dalil tentang haji, zakat dan wakaf
3. Mengumpulkan data/eksplorasi Peserta didik dibagi menjadi kelompok berisi 5 orang Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan sikap gemar berhaji, berzakat dan berwakaf
4. Mengasosiasi Peserta didik membandingkan jawaban yang disusun oleh masing-masing pasangan
5. Mengkomunikasikan: Peserta didik meragakan contoh sikap gemar berhaji, berzakat dan berwakaf dari masing-masing kelompok

Catatan : Selama pembelajaran hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf dalam kehidupan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Guru

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang dalil-dalil tentang wakaf

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

2. Guru menyampaikan hasil Membuat refleksi dan mendukung serta memperbaiki hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan cara yang baik bagi individu atau kelompok untuk peserta didik yang menguasai materi;

I Penilaian Hasil Pembelajaran**Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

9					
10					

Nilai akhir = **Jumlah skor yang diperoleh peserta didik** × 100
 skor tertinggi 4

Penilaian “ketentuan wakaf”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

Kelancaran

Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.

Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.

Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.

Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

Arti

Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.

Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.

Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

Isi

Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.

Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.

Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.

Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna.

Aspek dan rubrik penilaian:

Kejelasan dan ke dalaman informasi

Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Keaktifan dalam diskusi

Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian:

Bentuk Ulangan Harian:

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Jember, 14 November 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah.



Dis. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.h, M.Si
NIP.

Guru Mata Pelajaran



Moh. Waslil Fuad, S.PdI
NIP.

KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
KELAS: X. SEMUA JURUSAN TAHUN 2019-2020

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
1.3	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Mengimani Allah Swt. melalui al-Asmā'u al-Husna	<p>Memahami cara kita untuk meneladani al-Asmā'u Husnā al-Karim</p> <p>Menjelaskan manfaat dari meneladani al-Asma'u Husna al-Wakil.</p> <p>Menjelaskan cara kita untuk meneladani al-Asma'u Husna al-Adl</p> <p>Menjelaskan cara kita untuk meneladani al-Asma'u Husna al-Matin</p> <p>Menjelaskan manfaat dari meneladani al-Asma'u Husna al-Akhir.</p>	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

KARTU SOAL

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
K.I	KI.1
K.D	Mengimani Allah Swt. melalui al-Asmā' u al-Husna
Bentuk soal	Uraian
Aspek Intelektual	c.4
Tingkat kesukaran	sd, sd, sd, sk, sk
No. Soal	1, 2, 3, 4, 5,
Materi	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt
Indikator	Memahami nilai dan perilaku mulia

SOAL

1. Bagaimana cara kita untuk meneladani al-Asma' u al-husna al-Karim?
2. Jelaskan manfaat dari meneladani al-Asma' u al-husna al-Wakil!
3. Bagaimana cara kita untuk meneladani al-Asma' u al-husna al-Adl!
4. Bagaimana strategi kita untuk dapat meneladani al-Asma' u al-husna al-Matin?
5. Jelaskan manfaat dari meneladani al-Asmā' u al-husna al-Akhir!

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran



Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I
NIP.

KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
Kelas: X Semua Jurusan SMK Nahdlatuth Thalabah 2019-2020

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
4.3	Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<p>Kedudukan al-Qur'ān sebagai sumber hukum Islam</p> <p>Kedudukan hadis sebagai sumber hukum Islam</p> <p>Kedudukan ijtihād sebagai sumber hukum Islam</p>	<p>Memahami pengertian al-Qur'an dan hadis secara istilah</p> <p>memahami hadis mutawatir, hadis masyhur, dan hadis ahad.</p> <p>Menjelaskan syarat-syarat berijtihad</p> <p>Menjelaskan macam-macam hukum</p>	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

IAIN JEMBER

KARTU SOAL

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
K.I	KI.1

K.D	Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam.
Bentuk soal	Uraian
Aspek Intelektual	c.4
Tingkat kesukaran	sd, sd, sd, sk, sk
No. Soal	1, 2, 3, 4, 5,
Materi	Al-Qur'ān dan Hadis adalah Pedoman Hidupku.
Indikator	Memahami Hukum-hukum Islam

SOAL

1. Jelaskan pengertian al-Qurān dan hadis secara istilah!
2. Apakah yang dimaksud dengan hadis mutawatir, hadis masyhur, dan hadis ahad?
3. Jelaskan syarat-syarat berijtihad menurut Yusuf al-Qaradawi
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam hukum taklifi!
5. Perlukah ijthad dilakukan saat ini? Jelaskan dengan alasan yang tepat!

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran



Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I
NIP.

**KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL**

Kelas: X Semua Jurusan SMK Nahdlatuth Thalabah 2019-2020

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
6.3	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama	<p>Menganalisis Q.S. al-Anfal:72</p> <p>Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10</p> <p>Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 12</p> <p>Menganalisis hadist-hadist terkait</p>	<p>Menyajikan model-model, jenis dan cara membaca Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-Hujurat/49: 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah).</p> <p>Menjelaskan makna Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-Hujurat/49: 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah).</p> <p>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-</p>	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

			<p>Hujurat/49: 12 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).</p> <p>Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-Hujurat/49: 12</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

KARTU SOAL

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
K.I	KI.1
K.D	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama
Bentuk soal	Uraian
Aspek Intelektual	c.4
Tingkat kesukaran	sd, sd, sd, sk, sk
No. Soal	1, 2, 3, 4, 5,
Materi	Meniti Hidup Dengan Kemuliaan
Indikator	Memahami perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)

SOAL

1. Setiap muslim diperintah untuk melakukan mujāhadah an-nafs supaya hidupnya bahagia. Bagaimana cara menerapkan mujāhadah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari!
2. Apa yang akan kamu lakukan jika mengetahui ada dua orang mukmin sedang berselisih pendapat?
3. Q.S. al-ʾujurāt/49:10 mengandung pesan-pesan yang mulia. Jelaskan kandungan Q.S. al-ʾujurāt/49:10?
4. Seseorang yang terbiasa husnudhon akan memperoleh banyak manfaat dan hikmah. Sebutkan manfaat dan hikmah orang yang berhusnudhon!
5. Sebutkan hukum bacaan ikhfa', izhar, dan Idgam bigunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anfal/8:72!!

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran



Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I
NIP.

KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
Kelas: X Semua Jurusan SMK Nahdlatuth Thalabah 2019-2020

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
9.3	Pengelolaan wakaf secara jujur	Memahami Pengertian dan ketentuan wakaf Menganalisis Dalil-dalil tentang ketentuan wakaf Pengelolaan Wakaf dan Problematikanya	Memahami pengertian wakaf, hukum wakaf, rukun dan syarat wakaf. Menganalisis dalil tentang wakaf Menunjukkan sifat gemar wakaf	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

KARTU SOAL

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
K.I	KI.1
K.D	Pengelolaan wakaf secara jujur
Bentuk soal	Uraian
Aspek Intelektual	c.4
Tingkat kesukaran	sd, sd, sd, sk, sk
No. Soal	1, 2, 3, 4, 5,
Materi	Mengelola Wakaf Dengan Penuh Amanah

No. Soal	1, 2, 3, 4, 5,
Materi	Mengelola Wakaf Dengan Penuh Amanah
Indikator	Memahami pengertian wakaf, mampu menganalisis dalil tentang wakaf, menunjukkan sifat gemar wakaf.

SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan wakaf?
2. Apa saja syarat-syarat wakaf?
3. Apa yang dimaksud nadzir?
4. Syarat-syarat menjadi nadzir?
5. Tuliskan salah satu dalil tentang ketentuan wakaf!

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran



Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I
NIP.

Format Penilaian Kelas X TKJ 1 SMK Nahdlatuth Thalabah

No	Nama Siswa	Hasil belajar			
		1	2	3	4
1.	AHMAD ALFIN KARIM RAMADHAN	78	80	88	90
2.	AHMAD ALI ROMZI	85	78	80	85
3.	AHMAD ASHARI ANWAR ALFARIZ	80	75	82	85
4.	AHMAD FAJAR AFANDI	80	85	85	88
5.	AHMAD SILAKHUL PRISTA MINSU	78	80	87	90
6.	DAYYANUN NAJIB	80	78	82	80
7.	DIMAS RODHI KURNIAWAN	90	88	80	90
8.	FADH FEBRIAND ADTHA AGUINO	95	80	78	80
9.	FAHRI NURUR ROMADHON	88	80	82	90
10.	KHOIRUL NAFIQ	85	80	70	80
11.	M. DAVID ALAMSYAH	78	88	80	88
12.	M. IRAWAN AGUNG BUDI PANGESTU	80	75	82	87
13.	MOH. NASHRI FARHAN FAIZIN	80	70	75	80
14.	MOHAMMAD AFIFUL IQROM	90	80	87	78
15.	MOHAMMAD DAINI RIFQI	82	80	88	80
16.	MOHAMMAD ZEVIK REZA AFTHONY	85	70	80	82
17.	MUH. ALI MASYHURI	80	72	80	80
18.	MUHAMMAD ABI ADY SAPUTRA	80	82	75	88
19.	MUHAMMAD ALFIN ZULFIKAR	88	82	80	80
20.	MUKHSIN MUJADI	92	80	87	80
21.	NABIL IRVAN MAKARIM	95	80	80	82
22.	OBIE RAMADHAN UTAMA	80	75	80	78
23.	RIFQI RIZAL FANANI	88	80	78	88

Jember, 20 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran



Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Al Bukhori
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Mengelola Wakaf Secara Jujur
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran 45 Menit

A Kompetensi Inti

1. **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
7.9 Memahami Pengelolaan wakaf	3.9 Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf
8.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf	4.7.1.1 Menunjukkan dalil naqli tentang ketentuan waqaf
8.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf	4.7.2.1 Menjelaskan peraturan Undang-an tentang pengelolaan wakaf. 4.7.2.2 Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf

C Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf.
2. Menjelaskan dalil naqli tentang ketentuan waqaf
3. Menjelaskan peraturan - undangan tentang pengelolaan wakaf.
4. Menyebutkan contoh pengelolan wakaf

D Materi Pembelajaran

1. Memahami ketentuan wakaf
 - a. Sejarah wakaf
 - b. Pengertian wakaf
 - c. Hukum wakaf
 - d. Rukun dan syarat wakaf
2. Menganalisis dalil-dalil tentang wakaf
3. Pengelolaan wakaf

E Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Pembelajaran kooperatif

F Media Pembelajaran

1. **Media** :Teks bacaan dalam Al Qur'an

G Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Erlangga.
2. Internet
3. Buku refensi yang relevan,

H Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,2. Mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),3. Mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca / hafalan al-qur'an atau surah pendek pilihan),4. Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,5. Memberikan penjelasan tentang tahapan activities pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen / eksplorasi , menyimpulkan , serta mengomunikasikan.6. Melakukan appersepsi (melampaui mana peserta didik dapat memutuskan hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang sesuai dengan materi yang akan diterima),7. Memberi motivasi peserta didik
Kegiatan Inti (105 Menit)
Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah dengan cara : Melihat (tanpa atau dengan Alat) Mengamati

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf.

Menanya (beri stimulus agar peserta didik bertanya) Sebuah.

- a. Mengapa waqaf harus dikelola?
- b. Bagaimana cara mengelola wakaf?
- c. Mengumpulkan data / menggali
- d. Peserta didik membahas makna dan ketentuan wakaf serta pengeloalaannya.

Mengasosiasi

Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. Mengkomunikasikan Sebuah.

Mempresentasikan

menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.

Catatan : Selama pembelajaran Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

1. Guru bertanya kepada peserta didik pengertian acak , hukum dan rukun syarat wakaf
2. Guru menyampaikan hasil Membuat refleksi dan mendukung serta memperbaiki hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan cara yang baik bagi individu atau kelompok untuk peserta didik yang menguasai materi; Guru menyukkseskan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Guru :

1. membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,
2. mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),
3. mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca / hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan),
4. menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
5. memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan yang membahas, menanya, percobaan, menggali, serta mengomunikasikan.
6. melakukan appersepsi (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),
7. melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
8. memberi motivasi peserta didik

Kegiatan Inti (105 Menit)

1. Mengamati Peserta didik menyimak buku tentang dalil-dalil tentang wakaf
2. Menanya Peserta didik tentang dalil-dalil tentang wakaf
3. Mengumpulkan data/eksplorasi Peserta didik dibagi menjadi kelompok berisi 5 orang Guru meminta peserta didik untuk Menunjukkan cara pengelolaan wakaf
4. Mengasosiasi Peserta didik membandingkan jawaban yang disusun oleh masing-masing pasangan
5. Mengkomunikasikan: Peserta didik meragakan contoh pengelolaan wakaf dari masing-masing kelompok

Catatan : Selama pembelajaran Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Guru

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang dalil-dalil tentang wakaf
2. Guru menyampaikan hasil Membuat refleksi dan mendukung serta memperbaiki hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan cara yang baik bagi individu atau kelompok untuk peserta didik yang menguasai materi;

I Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					

10					
----	--	--	--	--	--

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

Penilaian “ketentuan wakaf”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

Kelancaran

Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.

Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.

Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.

Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25

Arti

Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.

Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.

Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

Isi

Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.

Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.

Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.

Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

Kejelasan dan ke dalaman informasi

Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.

Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Keaktifan dalam diskusi

Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian:

Bentuk Ulangan Harian:

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan

topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Interaksi Guru dengan Orang Tua

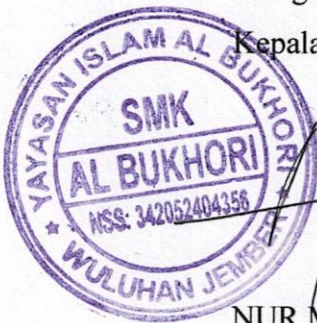
Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Jember, 13 November 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah.



NUR Muhammad, S.E.I
NIP.

Guru Mata Pelajaran

Joko Supriyanto, S.Pd.I
NIP.

KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
KELAS: X SMK al Bukhori 2019-2020

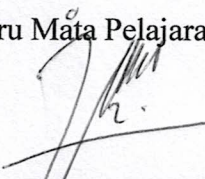
Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
3.3	Keimanan terhadap Asma'ul Husna	<p>Kajian Asma'ul Husna</p> <p>Contoh Perilaku yang Meneladani Asmaul Husna</p> <p>Penerapan Perilaku Yang Meneladani Asma'ul Husna</p>	<p>Menyebutkan sepuluh sifat Allah dalam Asmaul Husna</p> <p>Menjelaskan arti sepuluh sifat Allah dalam Asma'ul Husna</p> <p>Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Asma'ul Husna</p>	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

SOAL

1. Tuliskan sifat-sifat mulia dari Al-Karim?
2. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menerapkan al-Asma'u al-husna Al-Akhir?
3. Jelaskan makna al-Asma'u al-husna al-Jami'!
4. Tuliskan perilaku yang mencerminkan al-Asma'u al-husna al-Matin?
5. Tuliskan hikmah beriman kepada Allah Swt, melalui pemahaman al-Asma'u al-husna yang telah anda pelajari!

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran


Joko Supriyanto, S.Pd.I
NIP.

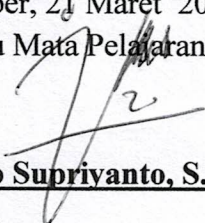
KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
Kelas: X SMK al Bukhori 2019-2020

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
4.3	Sumber-sumber hukum islam	<p>Pengertian al-Qur'an as-Sunnah dan Ijtihad</p> <p>Menyakini kebenaran al-Qur'an as-Sunnah dan Ijtihad</p> <p>Berpegang teguh pada al-Qur'an as-Sunnah dan Ijtihad</p>	<p>Memahami pengertian al-Qur'an dan hadis secara istilah</p> <p>memahami hadis mutawatir, hadis masyhur, dan hadis ahad.</p> <p>Menjelaskan syarat-syarat berijtihad</p> <p>Menjelaskan macam-macam hukum</p>	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

SOAL

1. Jelaskan pengertian al-Qur'an dan hadis secara istilah!
2. Apa yang dimaksud sunnah fikliah?
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam hukum taklifi
4. Jelaskan hukum melakukan ijtihad?
5. Perlukah ijtihad dilakukan saat ini? Jelaskan dengan alasan yang tepat!

Jember, 21 Maret 2020
 Guru Mata Pelajaran


Joko Supriyanto, S.Pd.I
 NIP.

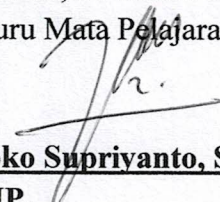
KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
Kelas: X SMK al Bukhori 2019-2020

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
1.3	Surah-surah pilihan tentang kontrol diri prasangka baik dan persaudaraan	<p>Menganalisis Q.S. al-Anfal:72</p> <p>Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10</p> <p>Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 12</p> <p>Menganalisis hadist-hadist terkait</p>	<p>Menyajikan model-model, jenis dan cara membaca Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-Hujurat/49: 12.</p> <p>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-Hujurat/49: 12</p> <p>Menjelaskan makna Q.S. al-Anfal:72, Q.S. al-Hujurat/49: 10, Q.S. al-Hujurat/49: 12</p> <p>Menerapkan kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan.</p>	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

SOAL

1. Apa pengertian dari Mujahadah an Nafs!
2. Bagaimana cara menerapkan mujahadah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari?
3. Q.S. al-hujurāt/49:10 mengandung pesan-pesan yang mulia. Jelaskan kandungan Q.S. al-hujurāt/49:10?
4. Sebutkan manfaat dan hikmah orang yang kontrol diri, berprasangka baik dan persaudaraan!
5. Sebutkan hukum bacaan ikhfa', izhar, dan Idgam bigunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anfal/8:72!

Jember, 21 Maret 2020
 Guru Mata Pelajaran


Joko Supriyanto, S.Pd.I
 NIP.

KISI-KISI SOAL
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
Kelas: X SMK al Bukhori 2019-2020

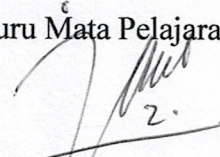
Kompetensi Dasar		Materi	Indikator				
No.	Uraian	Uraian	Uraian	Bentuk	Jumlah	Aspek	TKK
7.9	Memahami Pengelolaan wakaf	Memahami ketentuan wakaf Harta Wakaf dan Pemanfaatannya Pengelolaan Wakaf dan Problematikanya	Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf Menunjukkan dalil naqli tentang ketentuan waqaf Menjelaskan peraturan Undang-undang tentang pengelolaan wakaf Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf	uraian	5	c.4.6	Sd Sk

SOAL

1. Jelaskan arti wakaf menurut bahasa dan istilah!
2. Sebutkan rukun-rukun wakaf?
3. Siapa nazir wakaf itu?
4. Jelaskan syarat harta yang diwakafkan itu!
5. Buatlah laporan melalui teknik wawancara dengan nazir masjid yang ada di wilayah tempat tinggalmu!

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran


Joko Supriyanto, S.Pd.I
 NIP.

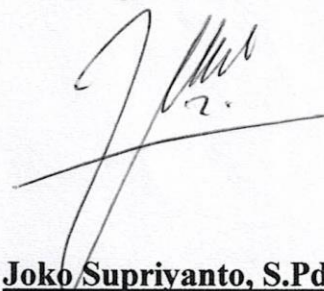
Format Penelian Kelas X Manajemen Pemasaran SMK Al- Bukhori

No	Nama Siswa	Hasil belajar				RATA-RATA
		1	2	3	4	
1	A. Rendra Wahyu Kurniawan	75	87	80	78	80
2	Abdul Azis	80	87	80	70	79,25
3	Agung Priyono	70	78	80	80	77
4	Andika Purnawan	87	80	88	75	82,5
5	Andreyanto	88	80	80	75	80,75
6	Andri Aditya Pratama	70	87	85	70	78
7	Aril Settya Ilmu	70	87	75	70	75,5
8	Della Riski M	75	80	78	75	77
9	Dini Oktaviani	78	80	75	70	75,75
10	Eriqza Zidane Nadia	80	80	75	77	78
11	Ernisa Lailatul K	78	80	80	80	79,5
12	Fitri Ayu S	88	80	82	70	80
13	Helmi Nanda Baskoro	78	78	80	75	77,75
14	Ika Kholifatul H	80	82	80	78	80
15	Kevin Saputra	80	82	75	70	76,75
16	M. Abdul Munib Al Abror	80	70	70	70	72,5
17	M. Aris Firmansyah	78	80	70	75	75,75
18	M. Mukhid Muzadi	88	82	70	70	77,5
19	M. Rendi Prasetyo	70	70	75	73	72
20	M. Shifa Maulana	72	70	75	82	74,75

23	Nur Fadilah Ahmad P.	75	75	80	78
24	Nur Jayanti	70	70	75	80
25	Nuryati Devita Sari	78	87	75	75
26	Puji Astutik	80	87	78	70
27	Rima Arifatun Nafia	80	87	78	80
28	Septian Dermawan Ad.	70	78	80	80
29	Shelia	87	78	78	80
30	Sigit Purwanto	78	78	78	75
31	Sofia Oktafiani	80	80	80	80
32	Sukma Cahyo	80	80	80	80
33.	Trio Al-Aziz	80	80	80	85
34.	Trio Andian	80	75	80	80

Jember, 21 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran



Joko Supriyanto, S.Pd.I
NIP.

**Daftar Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan
Kemendikbud**

Daftar Isi

Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		iv
BAB 1	Aku Selalu Dekat dengan ALLAH Swt.	1
	Membuka Relung Hati	2
	Mengkritisi Sekitar Kita	3
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	4
	Menerapkan Perilaku Mulia	16
	Rangkuman	17
	Evaluasi	18
BAB 2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	20
	Membuka Relung Hati	21
	Mengkritisi Sekitar Kita	22
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	23
	Menerapkan Perilaku Mulia	28
	Rangkuman	29
	Evaluasi	30
BAB 3	Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian	31
	Membuka Relung Hati	32
	Mengkritisi Sekitar Kita	33
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	34
	Menerapkan Perilaku Mulia	41
	Rangkuman	41
	Evaluasi	42
BAB 4	Al-Qur'ān dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	44
	Membuka Relung Hati	45
	Mengkritisi Sekitar Kita	46
	Menerapkan Perilaku Mulia	57
	Rangkuman	58
	Evaluasi	58

BAB 5	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	60
	Membuka Relung Hati	61
	Mengkritisi Sekitar Kita	62
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	63
	Menerapkan Perilaku Mulia	76
	Rangkuman	78
	Evaluasi	80
BAB 6	Meniti Hidup dengan Kemuliaan	82
	Membuka Relung Hati	83
	Mengkritisi Sekitar Kita	84
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	85
	Menerapkan Perilaku Mulia	94
	Rangkuman	97
	Evaluasi	97
BAB 7	Malaikat Selalu Bersamaku	101
	Membuka Relung Hati	102
	Mengkritisi Sekitar Kita	103
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	104
	Menerapkan Perilaku Mulia	114
	Rangkuman	115
	Evaluasi	116
BAB 8	Sayang, Patuh dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru	117
	Membuka Relung Hati	118
	Mengkritisi Sekitar Kita	119
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	120
	Menerapkan Perilaku Mulia	126
	Rangkuman	128
	Evaluasi	128
BAB 9	Mengelola <i>Wakaf</i> dengan Penuh <i>Amanah</i>	131
	Membuka Relung Hati	132
	Mengkritisi Sekitar Kita	133
	Memperkaya Khazanah Peserta Didik	133
	Menerapkan Perilaku Mulia	144
	Rangkuman	145
	Evaluasi	145

Daftar Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Erlangga

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas X

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Kurikulum PAI SMA Kelas X 2013	
Bab 1 Surah-surah Pilihan tentang Kontrol Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan	
A. Membaca QS. Al-Anfal/8: 72 dan QS. Al-Hujurat/49: 10 dan 12	
B. Mendemonstrasikan Hafalan QS. Al-Anfal/8: 72, QS. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan Lancar	
C. Memahami dan Menganalisis Isi Kandungan QS. Al-Anfal/8: 72 dan QS. Al-Hujurat/49: 10 dan 12	
D. Konsep Kontrol Diri	
E. Konsep Prasangka Baik	
F. Konsep Persaudaraan	
G. Manfaat Perilaku Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Persaudaraan	
H. Penerapan Perilaku Kontrol Diri, Prasangka Baik dan Persaudaraan	
Rangkuman	
Kamus Istilah	
Latihan Akhir Bab 1	
Bab 2 Menjauhi Pergaulan Bebas dan Larangan Mendekati Zina	
A. Membaca QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2	
B. Mendemonstrasikan Hafalan QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2	
C. Analisis Isi Kandungan QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2	
D. Adab Berpakaian Sesuai Ketentuan Syariat Islam	
E. Menghindarkan Diri dari Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina	
F. Dampak Negatif Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina	
G. Manfaat dan Hikmah Menjauhi Pergaulan Bebas dan Larangan Mendekati Zina	
Rangkuman	
Kamus Istilah	
Latihan Akhir Bab 2	
Bab 3 Keimanan Terhadap Asmâ'ul Husnâ	
A. Kajian Asmâ'ul Husnâ	
B. Contoh Perilaku yang Meneladani Asmâ'ul Husnâ	
C. Penerapan Perilaku yang Meneladani Asmâ'ul Husnâ	
Rangkuman	
Kamus Istilah	
Latihan Akhir Bab 3	

Daftar Isi vii

Bab 4 Iman kepada Malaikat	69
A. Pengertian Iman kepada Malaikat	70
B. Nilai-nilai Keimanan kepada Malaikat	71
C. Penghayatan Terhadap Nilai-nilai Keimanan kepada Malaikat	72
D. Memahami Konsep Iman kepada Malaikat Allah swt.	73
E. Makna Beriman kepada Malaikat	74
F. Ketaatan Malaikat	75
G. Perilaku yang Mencerminkan Kesadaran Beriman kepada Malaikat	75
Rangkuman	78
Kamus Istilah	78
Latihan Akhir Bab 4	78
Bab 5 Semangat Menuntut Ilmu, Menerapkan, dan Menyampaikan kepada Sesama	82
A. Memahami QS. At-Taubah/9: 122 dan Hadis yang Relevan	83
B. Implementasi Pemahaman QS. At-Taubah/9: 122 dan Hadis yang Relevan	87
C. Kunci Kesuksesan Menuntut Ilmu	93
Rangkuman	96
Kamus Istilah	96
Latihan Akhir Bab 5	97
Bab 6 Sumber-sumber Hukum Islam	101
A. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan Al-Qur'an	103
B. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan As-Sunah	105
C. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan Ijtihad	107
D. Meyakini Kebenaran Hukum Islam dalam Al-Qur'an	108
E. Meyakini Kebenaran Hukum Islam dalam As-Sunah	108
F. Meyakini Kebenaran Hukum Islam Hasil Ijtihad	109
G. Berpegang Teguh pada Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup	109
H. Berpegang Teguh pada As-Sunah sebagai Pedoman Hidup	110
I. Berpegang Teguh pada Hasil Ijtihad sebagai Pedoman Hidup	110
Rangkuman	111
Kamus Istilah	112
Latihan Akhir Bab 6	112
Soal Ulangan Umum Semester Ganjil	116
Bab 7 Pengelolaan Wakaf Secara Jujur	124
A. Sejarah Wakaf	125
B. Pengertian dan Ketentuan Wakaf	126
C. Dalil tentang Ketentuan Wakaf	129
D. Pengelolaan Wakaf	131
Rangkuman	137
Kamus Istilah	137
Latihan Akhir Bab 7	138

viii Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas X

Bab 8 Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	141
A. Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	141
B. Strategi Dakwah Rasulullah di Mekah	142
Rangkuman	143
Kamus Istilah	143
Latihan Akhir Bab 8	143
Bab 9 Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Madinah	143
A. Memahami Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Madinah	143
B. Mendeskripsikan Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Madinah	164
C. Menunjukkan Semangat Ukhuwah sebagai Implementasi dari Pemahaman Strategi Dakwah Nabi di Madinah	171
Rangkuman	174
Kamus Istilah	174
Latihan Akhir Bab 9	174
Soal Ulangan Kenaikan Kelas	180
Daftar Pustaka	188
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	190



TABEL T

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861

20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692

45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662



Lampiran 11

BIODATA PENULIS

A. Identitas Penulis

Nama : M. Choirul Huda
NIM : T20151330
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 26 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Pria
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : PAI
Agama : Islam
Alamat : Dusun. demangan RT/RW 04/012 Desa Kesilir,
Kecamatan. Wuluhan, Kab. Jember Prov. Jawa Timur
Email : huda26081996@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. SD Nahdlatuth Thalabah 2009
2. SMP Nahdlatuth Thalabah 2012
3. SMK Nahdlatuth Thalabah 2015
4. Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Periode 2015-2020

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon FTIK Jember